

# ISLAM DALAM REFLEKSI

Menyelami Spiritualitas, Pemikiran,  
dan Transformasi Sosial

Nurdin, S.Fil.l., M.Fil.l.

Editor:

Dr. KM. Hasmulyadi Hasan, S.H.I., M.Pd.I.

Dr. Samsuddin, S.H.I., M.H.



---

**ISLAM DALAM REFLEKSI**  
**Menyelami Spiritualitas, Pemikiran, dan Transformasi Sosial**

---

Ditulis oleh:

**Nurdin, S.Fil.I., M.Fil.I.**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT Literasi Nusantara Abadi Grup**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok. B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip  
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku  
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, April 2025

Editor:

Dr. KM. Hasmulyadi Hasan, S.H.I., M.Pd.I  
Dr. Samsuddin, S.H.I., M.H.

Perancang sampul: Noufal Fahriza

Penata letak: Bagus Aji Saputra

**ISBN : 978-634-234-059-2**

xxiv + 424 hlm. ; 15,5x23 cm.

©April 2025



## SAMBUTAN

**AG. Prof. Dr. KH. Hamzah Harun, Lc., MA.**

Wakil Koordinator Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta  
(Kopertais Wil. VIII Sulawesi, Maluku dan Papua)

Dalam dinamika peradaban yang terus bergerak, Islam tidak hanya hadir sebagai entitas keagamaan yang mapan, tetapi juga sebagai ruang dialektika yang terus bertransformasi. Sejak fajar kerasulan Muhammad Saw., Islam telah menjadi cahaya yang menuntun manusia dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya dalam ranah spiritual, tetapi juga dalam membangun fondasi etika, filsafat, politik, dan kebudayaan. Namun, dalam setiap babakan sejarah, selalu muncul pertanyaan mendasar: bagaimana Islam merespons perubahan zaman? Apakah ia tetap menjadi spirit yang hidup dan dinamis, atau justru terjebak dalam stagnasi interpretasi? Buku ini mengajak pembaca untuk melakukan refleksi mendalam terhadap Islam sebagai tradisi intelektual, spiritualitas, dan kekuatan transformasi sosial.

Islam tidak hanya menuntun manusia dalam menjalankan ritual, tetapi juga menghadirkan pengalaman transendental yang menghubungkan manusia dengan Tuhan dalam lanskap kehidupan yang terus berubah. Spiritualitas Islam bukan sekadar serangkaian ibadah formal, melainkan sebuah perjalanan batin yang membentuk makna hidup. Dalam berbagai tradisi Islam, baik dalam tasawuf maupun pemikiran teologis, spiritualitas selalu menjadi aspek fundamental yang menuntun manusia untuk mencapai kesempurnaan diri dan kedekatan dengan Tuhan.

Namun, tantangan utama di era modern adalah bagaimana mempertahankan kedalaman spiritual di tengah kehidupan yang serba cepat dan pragmatis. Ketika materialisme dan rasionalitas menjadi dominan, dimensi spiritual sering kali terpinggirkan. Masyarakat lebih mengutamakan aspek fungsional dan utilitarian dalam kehidupan, sehingga refleksi mendalam terhadap tujuan hidup semakin jarang dilakukan. Dalam kondisi seperti ini, manusia modern sering kali mengalami kehampaan batin meskipun dikelilingi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Modernitas membawa berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia, mulai dari efisiensi teknologi hingga peningkatan standar hidup. Namun, di sisi lain, modernitas juga melahirkan konsekuensi yang tidak bisa diabaikan, yaitu pendangkalan spiritual. Ketika segala sesuatu diukur berdasarkan manfaat praktis dan nilai ekonomis, agama mengalami reduksi menjadi sekadar simbolisme atau praktik sosial yang kehilangan ruhnya. Agama yang seharusnya menjadi pegangan dalam kehidupan justru semakin dipandang sebagai sesuatu yang tidak lagi relevan dalam menghadapi tantangan dunia modern.

Akibatnya, kehidupan rohani manusia modern cenderung kering dan dangkal. Pola hidup yang serba cepat dan kompetitif membuat manusia lebih rentan terhadap stres dan alienasi, yang pada akhirnya memicu berbagai permasalahan psikologis dan sosial. Krisis eksistensial menjadi fenomena umum di kalangan individu yang kehilangan arah dan tujuan hidup karena nilai-nilai spiritual tidak lagi menjadi pegangan utama. Lebih jauh, proses sekularisasi yang semakin meluas memperlemah etika dan makna hidup dalam masyarakat, memunculkan individualisme, hedonisme, serta ketidakpedulian sosial yang menggerus solidaritas antar manusia.

Dalam diskursus pemikiran Islam kontemporer, kita menyaksikan tarik-ulur antara pemeliharaan tradisi dan tuntutan modernitas. Sebagian kelompok merapat pada konservatisme tekstual, sementara yang lain mengusung paradigma progresif yang menuntut reinterpretasi ajaran.

Perdebatan ini tidak sekadar akademik, tetapi juga menentukan wajah Islam dalam realitas sosial-politik yang lebih luas. Islam sebagai tradisi intelektual tidak boleh hanya menjadi warisan normatif yang beku, tetapi harus tetap menjadi medan pergulatan ide yang terus berkembang, menantang dogma, dan memperbarui makna dalam konteks historisnya.

Refleksi atas Islam bukanlah tugas yang selesai dalam satu generasi, melainkan sebuah kerja panjang lintas waktu yang terus menghidupkan makna-makna fundamental dalam peradaban yang senantiasa bergeser. Oleh karena itu, tantangan bagi umat Islam saat ini adalah bagaimana membangun pemahaman yang dapat menjembatani tradisi dengan inovasi, tanpa kehilangan esensi spiritual dan etika Islam yang mendalam.

Dengan menyelami spiritualitas, menelisik pemikiran, dan mengurai transformasi zaman, buku ini berupaya membangun jembatan antara tradisi dan inovasi, antara teks dan konteks, antara keabadian nilai dan dinamika kehidupan. Islam tidak boleh hanya menjadi sejarah yang telah berlalu, tetapi juga harus menjadi spirit yang hidup dalam menghadapi masa depan. Refleksi ini bukan sekadar perenungan pasif, tetapi juga ajakan untuk berpartisipasi dalam membangun Islam yang bernas, dinamis, dan relevan dengan tantangan zaman tanpa kehilangan esensi hakikinya.

Dalam setiap kajian akademik dan refleksi intelektual, kritik dan saran merupakan bagian penting untuk memperkaya pemahaman serta memperdalam wacana yang diusung. Buku *Islam dalam Refleksi: Menyelami Spiritual, Pemikiran, dan Transformasi Sosial* ini menawarkan perspektif yang holistik dalam memahami dinamika Islam di tengah perubahan zaman. Namun, seperti halnya setiap karya intelektual, buku ini tentu tidak luput dari keterbatasan. Salah satu kritik yang dapat diajukan adalah bagaimana pendekatan yang digunakan dalam menavigasi antara tradisi dan modernitas. Beberapa pembaca mungkin mengharapkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap praktik-praktik konkret yang dapat menjembatani spiritualitas Islam dengan realitas kontemporer. Selain itu, kritik juga dapat diarahkan pada perlunya analisis yang lebih luas

terhadap berbagai mazhab pemikiran Islam, terutama dalam menyikapi tantangan globalisasi dan sekularisasi yang semakin kompleks. Sementara itu, saran yang dapat diberikan adalah agar buku ini lebih memperkaya diskursusnya dengan menghadirkan perspektif yang lebih variatif dari berbagai disiplin ilmu, seperti sosiologi, psikologi, dan ekonomi, untuk semakin memperkuat relevansi Islam dalam menjawab problematika zaman modern.

Sebagai penutup, buku ini berusaha menjadi ruang refleksi yang menggugah kesadaran akan pentingnya spiritualitas, pemikiran kritis, dan transformasi sosial dalam Islam. Di tengah arus globalisasi yang terus bergerak maju, umat Islam dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan modernitas. Islam harus tetap menjadi cahaya yang membimbing, bukan hanya dalam ranah ibadah dan ritual, tetapi juga dalam membangun peradaban yang berlandaskan etika, keadilan, dan kemanusiaan. Dengan terus menghidupkan dialektika pemikiran dan menjaga kedalaman spiritual, Islam akan tetap relevan sebagai sumber nilai dan inspirasi bagi generasi yang akan datang. Buku ini diharapkan dapat menjadi pemantik diskusi lebih lanjut dan mendorong pembaca untuk tidak hanya memahami Islam secara teoritis, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

*Wallahu a'lam bish-shawab.*

*Wabillahit Taufiq Wassa'adah.*

**AG. Prof. Dr. KH. Hamzah Harun, Lc., MA.**

*Wakor Kopertais Wil. VIII Sulawesi, Maluku & Papua*

*Guru Besar UIN Alauddin Makassar*

*Ketua Tanfidziyah PWNNU Sulawesi Selatan*



## PENGANTAR PENULIS

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku ini hadir sebagai refleksi mendalam atas berbagai aspek pemikiran, spiritualitas, dan tantangan yang dihadapi umat Islam dalam konteks modern. Dengan beragam tema yang mencakup tafsir progresif, kritik sosial, tasawuf, gender, hingga dialog antara tradisi dan modernitas, buku ini bertujuan untuk menyajikan pandangan yang kaya dan beragam tentang wajah Islam kontemporer.

Judul "**Islam dalam Refleksi**" dipilih untuk menggambarkan inti dari karya ini, yaitu merenungkan dan menafsirkan kembali ajaran Islam dalam kerangka pemikiran yang relevan dengan zaman ini. Setiap bab dalam buku ini menggali topik yang unik, mulai dari peran agama sebagai alat pembebasan dalam pandangan Ali Syariati, hingga kritik terhadap konservatisme oleh pemikir seperti Mun'im Sirry. Selain itu, buku ini juga mengeksplorasi dimensi spiritual dalam tasawuf, seperti maqam-maqam spiritual dan perjalanan menuju Tuhan, serta tantangan keberagamaan dalam masyarakat urban modern.

Awalnya, buku ini hanyalah kumpulan artikel singkat dan opini-opini pribadi yang saya tulis di blog pribadi untuk mengisi kekosongan aktivitas. Tulisan-tulisan tersebut lahir dari renungan, keinginan untuk berbagi

pandangan, serta upaya untuk mendalami berbagai pemikiran tokoh Islam klasik dan kontemporer. Seiring waktu, dorongan dari teman-teman pembaca blog dan rasa tanggung jawab untuk lebih mendokumentasikan ide-ide tersebut mendorong saya untuk menyatukan semuanya menjadi sebuah buku. Buku ini adalah hasil perjalanan panjang, bukan hanya dalam mengumpulkan dan mengedit tulisan ini, tetapi juga dalam memahami dan merefleksikan kembali gagasan-gagasan yang diangkat oleh tokoh-tokoh besar yang disebutkan dalam pengantar ini.

Buku *Islam dalam Refleksi: Menyelami Spiritualitas, Pemikiran, dan Transformasi Sosial* ini adalah buah dari perjalanan intelektual dan spiritual yang dilakukan dalam keheningan waktu subuh. Sejak pukul 05.10 hingga 07.00 pagi, sebelum kesibukan duniawi mengambil alih kesadaran, penulis merenungi berbagai aspek Islam, bukan sekadar sebagai ajaran teologis, tetapi sebagai realitas yang hidup dalam pengalaman individu dan sosial. Waktu subuh dipilih bukan tanpa alasan, ia adalah saat di mana pikiran mencapai kejernihannya, hati lebih peka terhadap makna, dan dunia masih berada dalam ketenangan yang memungkinkan refleksi berjalan lebih mendalam.

Buku ini hadir sebagai jawaban atas kegelisahan intelektual dan spiritual yang terus berkembang seiring dengan dinamika kehidupan. Spiritualitas dalam Islam tidak hanya terbatas pada aspek ritualistik, tetapi juga menyentuh aspek kontemplatif yang membimbing manusia dalam menemukan makna keberadaannya. Dalam suasana hening subuh, penulis menggali nilai-nilai esensial Islam yang sering kali terabaikan di tengah hiruk-pikuk kehidupan modern. Dengan menelusuri ajaran para ulama, pemikir besar, dan pengalaman pribadi, buku ini menawarkan perspektif yang mempertemukan dimensi esoteris Islam dengan realitas sosial yang terus berubah.

Selain itu, buku ini juga mengupas pemikiran Islam dalam berbagai dimensinya dari filsafat, teologi, tasawuf hingga kajian sosial. Islam bukan sekadar seperangkat dogma yang harus diterima begitu saja, tetapi ia adalah ruang intelektual yang mengundang setiap individu untuk berpikir,

menganalisis, dan menemukan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui refleksi yang dilakukan secara konsisten di waktu subuh, penulis mengeksplorasi pemikiran-pemikiran kritis yang dapat menjembatani antara tradisi dan modernitas, antara wahyu dan rasio, serta antara nilai-nilai spiritual dan tuntutan sosial.

Namun, refleksi ini tidak berhenti pada tataran teoritis semata. Salah satu tujuan utama buku ini adalah menggali bagaimana Islam dapat menjadi kekuatan transformasi sosial. Sejarah telah mencatat bahwa perubahan besar dalam peradaban Islam lahir dari gagasan-gagasan reflektif yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, buku ini mengajak pembaca untuk melihat Islam sebagai agen perubahan yang mampu mengatasi berbagai tantangan zaman, mulai dari krisis moral hingga problematika keadilan sosial.

Lebih dari sekadar kumpulan pemikiran, buku ini adalah undangan bagi para pembaca untuk ikut serta dalam perjalanan reflektif yang sama. Dengan menanamkan kebiasaan merenung dan mengkaji Islam dalam keheningan subuh, seseorang akan lebih mampu memahami ajaran agama ini dengan perspektif yang lebih luas dan mendalam. Islam bukan hanya untuk dipelajari, tetapi juga untuk dialami, direnungkan, dan diwujudkan dalam tindakan nyata. Maka, semoga buku ini tidak hanya menjadi bacaan, tetapi juga menjadi pemantik bagi setiap individu untuk terus mencari makna, menggali pemikiran, dan mewujudkan transformasi yang lebih baik dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari kontribusi berbagai sumber pemikiran Islam klasik dan kontemporer. Para pemikir seperti Al-Ghazali, Muhammad Arkoun, Abdul Karim Soroush, Ali Syariati, Quraish Shihab, Nasaruddin Umar, Jalaluddin Rakhmat, dan Fatima Mernissi memberikan inspirasi mendalam yang menjadi landasan pengembangan gagasan dalam buku ini. Kami memohon kesediaan para pembaca untuk mengirimkan doa kepada ulama cendekia yang telah disebutkan dalam pengantar buku ini, semoga ilmu mereka bermanfaat untuk umat. Dengan menghubungkan tradisi dengan realitas kontemporer, buku ini berharap dapat menjadi

bagian dari upaya menyegarkan wacana Islam yang inklusif, progresif, dan relevan.

Dengan penuh rasa syukur dan apresiasi yang mendalam, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kolega sekaligus saudara saya (walau tidak sedarah), Dr. KM. Hasmulyadi Hasan, M.Pd. (saat ini menjabat sebagai Wakil Mudir Ma'had Aly As'adiyah) dan Dr. Samsuddin, MH. (saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah Universitas Islam As'adiyah). Atas bantuan, masukan, dan dedikasi kalian yang begitu luar biasa kritis, saya hampir saja putus asa untuk melanjutkan dan menyelesaikan naskah ini dengan baik. Naskah buku ini masih menyimpan banyak kekurangan yang membutuhkan perbaikan. Namun, saya menyadari bahwa kesalahan sekecil apa pun itu harus mendapatkan perhatian demi menghasilkan sebuah karya yang monumental. Berkat dorongan dan tekad yang kuat, saya berupaya menyelesaikannya dengan lebih baik karena saya yakin bahwa naskah ini memiliki nilai akademik serta manfaat yang lebih luas, baik bagi saya secara pribadi maupun bagi para pembaca. Semoga ini menjadi amal jariyah.

Sebagai bagian dari tanggung jawab intelektual, saya menyadari bahwa menulis bukan sekadar menyusun kumpulan pemikiran tokoh atau sekadar merangkum ide-ide besar tanpa analisis kritis. Setiap tulisan harus memiliki refleksi objektif yang tidak hanya memberikan deskripsi pemikiran, tetapi juga menguji validitas, relevansi, serta implikasinya dalam konteks yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, saya berharap karya ini tidak hanya menjadi dokumentasi akademik semata, melainkan dapat menghadirkan dialektika yang lebih tajam dalam memahami isu-isu yang dikaji. Oleh karena itu, proses penulisan ini tidak terlepas dari upaya menelaah secara mendalam setiap gagasan yang dikemukakan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan keilmuan, khususnya dalam bidang yang saya geluti.

Lebih jauh, menulis dengan refleksi yang mendalam berarti mengambil peran aktif dalam membangun tradisi keilmuan yang dinamis

dan produktif. Saya percaya bahwa ilmu pengetahuan harus berkembang melalui diskusi yang kritis dan terbuka terhadap berbagai perspektif. Dalam konteks ini, saya tidak hanya berusaha menghadirkan pemikiran tokoh sebagai warisan keilmuan yang harus diapresiasi, tetapi juga sebagai bahan dialektika yang menuntut analisis lebih lanjut. Dengan demikian, saya berharap buku ini dapat membuka ruang bagi diskusi yang lebih luas serta menginspirasi para pembaca untuk terus menggali, mengkritisi, dan mengembangkan wawasan mereka dalam bidang keilmuan yang relevan.

Selama proses penulisan dan penyuntingan, keduanya telah memberikan banyak saran konstruktif yang tidak hanya memperbaiki struktur dan substansi naskah ini, tetapi juga memperkaya perspektif yang dihadirkan. Dengan pengalaman dan keahlian mereka di bidang masing-masing, saya mendapatkan wawasan baru yang sangat membantu dalam menyempurnakan gagasan-gagasan yang dituangkan dalam karya ini.

Tidak hanya sekadar memberikan masukan teknis, mereka juga menunjukkan ketulusan dan komitmen dalam mendukung proses intelektual ini. Keberadaan mereka sebagai mitra diskusi yang kritis tetapi tetap penuh semangat telah menjadi bagian penting dari perjalanan saya dalam menyelesaikan tulisan ini.

Oleh karena itu, sekali lagi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kalian berdua (Dr. KM. Hasmulyadi Hasan, M.Pd., dan Dr. Samsuddin, MH.) Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah kalian bagikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya. Saya berharap kolaborasi ini dapat terus berlanjut di masa mendatang, demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kebermanfaatannya yang lebih luas bagi umat.

Selain itu, saya juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada teman-teman dan kolega saya, Dr. Ekawati Hamzah, M.S.I., Dr. Baso Syafaruddin, M.Pd., yang telah memberikan dukungan, baik secara akademik maupun moral, dalam penyusunan naskah ini. Kehadiran kalian sebagai mitra diskusi yang inspiratif telah menjadi

sumber semangat bagi saya dalam merampungkan karya ini dengan lebih matang dan komprehensif.

Dukungan kalian tidak hanya berupa saran dan kritik membangun terhadap bagaimana menghadirkan buku bacaan yang menarik, tetapi juga dorongan serta motivasi yang membuat saya semakin yakin dalam menyelesaikan tulisan ini. Setiap masukan yang kalian berikan sangat berarti, karena memperkaya sudut pandang yang dihadirkan dalam karya ini. Penulis merasa sangat terbantu dalam memastikan bahwa naskah ini memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan bermanfaat bagi pembaca.

Lebih dari sekadar kolega, kalian juga adalah saudara yang selalu siap berbagi ilmu dan pengalaman dengan penuh ketulusan. Saya sangat bersyukur dapat bekerja bersama kalian dalam berbagai kesempatan, termasuk dalam proses penulisan ini. Semoga kerja sama dan silaturahmi ini terus berlanjut, serta ilmu yang telah kalian bagikan menjadi ladang pahala yang berlimpah. Untuk semua bantuan, masukan, dan dukungan yang telah kalian berikan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pencerahan bagi siapa saja yang membacanya.

Akhir kata, penulisan buku ini bukan hanya merupakan ikhtiar akademik untuk menghadirkan narasi keilmuan yang bertanggung jawab, tetapi juga cermin dari harapan pribadi agar ilmu yang dibagikan dapat menjadi bagian dari kontribusi kecil dalam khazanah pemikiran umat. Semoga setiap ide dan gagasan yang tersusun di dalamnya tidak hanya memperkaya diskursus intelektual, tetapi juga menyentuh ruang batin pembaca dalam memahami makna keberagamaan secara lebih dalam dan reflektif.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang melekat pada diri penulis, besar harapan bahwa karya ini dapat diterima dengan lapang dada, dikritisi dengan bijak, dan dimanfaatkan secara arif. Kiranya Allah Swt. berkenan menjadikan karya ini sebagai amal jariyah yang mengalirkan pahala, serta membuka pintu-pintu keberkahan bagi penulis, pembaca, dan siapa pun yang terlibat dalam prosesnya.

Hanya kepada-Nya kita memohon kekuatan, petunjuk, dan pertolongan. Semoga setiap langkah yang kita tapaki dalam menulis, membaca, dan mengamalkan ilmu ini, menjadi bagian dari perjalanan panjang menuju ridha-Nya. *Āmīn Yā Rabbal Ālamīn.*

Sengkang, 25 Maret 2025

Penulis

**Nurdin**





## PENGANTAR EDITOR

Dalam sejarah panjang peradaban manusia, agama selalu hadir sebagai suluh yang menuntun jiwa, menjawab dahaga eksistensial, dan mengarahkan manusia pada jalan kebenaran. Islam, sebagai agama yang diturunkan dengan misi *rahmatan lil 'alamin*, tidak hanya membawa seperangkat ajaran teologis dan hukum, tetapi juga menyimpan kekayaan spiritual dan filsafat kehidupan yang sangat dalam. Namun, seiring berjalannya waktu, terutama di era modern yang ditandai oleh perubahan sosial dan teknologi yang begitu cepat, pemahaman terhadap agama sering kali terfragmentasi, terkoyak antara yang tekstual dan yang kontekstual, antara yang sakral dan yang rasional, antara warisan tradisional dan tantangan kontemporer.

Dikotomi antara agama dan realitas kehidupan yang tampak dalam sejarah maupun fenomena kontemporer menegaskan adanya tantangan besar dalam memahami dan merevitalisasi agama. Agama yang seharusnya menjadi sumber kedamaian sering kali justru menjadi pemicu konflik, terutama ketika pemeluknya memahami ajaran secara kaku dan tekstual tanpa mempertimbangkan konteks sosial yang berkembang. Dalam sejarah, kita melihat bahwa agama cenderung diinterpretasikan secara konservatif, kaku, dan deduktif, sehingga tidak jarang menimbulkan ketegangan dengan realitas sosial yang lebih dinamis, rasional, dan progresif. Hal ini memunculkan jarak antara agama dan para pemeluknya, terutama ketika agama gagal merespons perubahan zaman dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan inklusif.

*Islam dalam Refleksi: Menyelami Spiritualitas, Pemikiran, dan Transformasi Sosial* adalah sebuah upaya intelektual yang tidak hanya mendalami keindahan Islam sebagai agama, tetapi juga merefleksikan posisinya dalam lanskap zaman yang terus berubah. Buku ini merupakan sebuah wujud pencarian atas esensi Islam yang melampaui formalitas ritual menuju spiritualitas mendalam yang membangkitkan kesadaran manusia untuk menghayati makna sejati kehidupannya.

Islam adalah agama yang senantiasa relevan di setiap zaman, menghadirkan nilai-nilai universal yang mampu merangkul seluruh umat manusia, tanpa melihat batasan geografis, budaya, ataupun ideologi. Namun, di tengah arus globalisasi dan derasnya perubahan zaman, tantangan yang dihadapi umat Islam menjadi semakin kompleks. Buku ini hadir untuk menjembatani pertanyaan-pertanyaan mendasar yang muncul dari perubahan tersebut: Bagaimana Islam menjawab kebutuhan manusia modern? Bagaimana kita sebagai umat dapat menjaga autentisitas ajarannya tanpa mengabaikan tuntutan zaman?

Pengantar ini mengajak pembaca pada sebuah perjalanan intelektual dan spiritual. Sebuah upaya menyelami Islam dari kedalaman samudra spiritualitasnya, dari keluasan pemikirannya, dan dari keteguhannya menghadapi arus transformasi zaman. Buku ini tidak bermaksud memberikan jawaban tunggal atas kompleksitas persoalan umat, tetapi membuka ruang dialog yang lebih jujur dan inklusif tentang bagaimana kita memahami dan mengamalkan Islam di tengah dinamika kehidupan modern.

Buku ini menawarkan pemahaman Islam yang lebih kontekstual, tidak hanya berpegang pada aspek tekstual tetapi juga menekankan sisi spiritualitas dan nilai-nilai humanis dalam agama. Pendekatan ini mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, rasionalitas, serta dinamika sosial yang terus berubah, sehingga mampu menjembatani ketegangan antara agama dan realitas kehidupan modern. Islam dalam refleksi ini tidak hanya berbicara tentang teks, tetapi juga tentang makna

di balik teks yang mampu menyesuaikan diri dengan tantangan zaman tanpa kehilangan esensi spiritualnya.

Selain itu, pendekatan yang dikembangkan dalam buku ini menekankan keseimbangan antara metode deduktif dan induktif, kualitatif dan kuantitatif, serta konservatif dan progresif. Islam dapat tetap relevan dan mampu menjadi solusi atas permasalahan sosial, bukan sekadar sebagai doktrin yang eksklusif dan statis. Sekaligus menawarkan ruang dialog dan rekonsiliasi yang lebih luas, menghindari polarisasi, serta mengedepankan nilai-nilai universal Islam seperti kasih sayang, keadilan, dan persaudaraan.

Oleh karena itu, buku *Islam dalam Refleksi* dapat menjadi rujukan dalam upaya merekonstruksi pemahaman agama yang lebih holistik. Dengan perspektif filosofis, Islam dapat diterjemahkan dalam realitas kehidupan yang semakin kompleks, tanpa harus terjebak dalam dikotomi antara konservatisme agama dan rasionalitas sosial. Pemahaman yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman inilah yang akan mendekatkan kembali agama dengan pemeluknya, sehingga Islam tetap menjadi *rahmatan lil 'alamin* yang sejati.

Islam adalah agama yang tidak hanya menawarkan keyakinan, tetapi juga jalan hidup yang menghubungkan manusia dengan Sang Pencipta, sesama makhluk, dan alam semesta. Dalam perjalanan sejarahnya, Islam telah menjadi rahmat bagi alam semesta (*rahmatan lil 'alamin*) dengan menghadirkan nilai-nilai universal yang menginspirasi perdamaian, keadilan, dan kemajuan peradaban. Namun, memasuki era modern yang ditandai dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang begitu cepat, umat Islam dihadapkan pada tantangan untuk menjaga esensi ajarannya agar tetap relevan di tengah dinamika zaman.

Dalam setiap bab, penulis mengajak pembaca untuk menyelami spiritualitas Islam yang kaya, mengungkapkan pemikiran-pemikiran kritis yang relevan, dan menawarkan solusi-solusi transformatif yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani. Buku ini tidak sekadar menjadi refleksi pribadi, tetapi juga merupakan undangan kepada umat Islam untuk

berpartisipasi dalam dialog peradaban yang lebih luas. Melalui pendekatan yang holistik, penulis membahas dimensi teologis, filosofis, tasawufi dan sosial dari Islam, memberikan wawasan yang mendalam bagi pembaca dari berbagai latar belakang.

Sebagai pembaca, kita diajak untuk memahami bahwa Islam bukan sekadar kumpulan dogma, tetapi sebuah perjalanan spiritual yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Islam menuntun kita untuk tidak hanya menjadi hamba Allah yang taat dalam aspek ritual, tetapi juga sebagai khalifah di muka bumi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sesama manusia, dan generasi mendatang. Ajaran Islam tidak bersifat eksklusif atau statis, melainkan inklusif dan progresif, yang mendorong umatnya untuk terus menggali nilai-nilai universal yang terkandung dalam wahyu dan menjadikannya sebagai pedoman dalam membangun peradaban yang berkeadilan dan berkeadaban.

Refleksi yang dihadirkan dalam buku ini mengajak para pembaca untuk mengintegrasikan keyakinan dengan tindakan nyata, serta membangun keseimbangan antara iman, ilmu, dan amal sebagai perwujudan Islam yang membawa rahmat bagi semesta. Dengan pendekatan tasawuf yang berpijak pada nilai-nilai filosofis dan humanisme spiritual, pembaca diajak untuk tidak terjebak dalam pemahaman yang kaku dan tekstual semata, melainkan mengembangkan perspektif yang lebih luas, holistik, dan transformatif. Islam tidak hanya berkaitan dengan hukum dan aturan, tetapi juga mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang melampaui batas sosial, budaya, dan ideologi. Oleh karena itu, keseimbangan antara dimensi spiritual dan rasional, serta antara ibadah dan etika sosial, menjadi fondasi utama dalam mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh.

Melalui pendekatan ini, pembaca diajak untuk melihat Islam sebagai agama yang memberikan solusi bagi problematika kemanusiaan, menjembatani antara tradisi dan modernitas, serta mengilhami umat untuk terus bergerak maju dalam menghadapi tantangan zaman. Islam yang ideal adalah Islam yang mencerahkan, membebaskan, dan menguatkan nilai-nilai kemaslahatan universal, sehingga umat Islam

dapat memainkan peran strategis dalam membangun dunia yang lebih adil, damai, dan beradab.

Sebagai pembaca, kita diingatkan bahwa perjalanan memahami Islam tidak pernah selesai. Refleksi dalam buku ini hanyalah permulaan dari proses yang lebih panjang untuk terus menggali, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Islam, dengan keindahan dan kedalamannya, adalah ajaran yang menuntun kita untuk menjadi manusia yang utuh: seorang hamba yang tunduk kepada Allah dan seorang khalifah yang bertanggung jawab atas semesta.

Buku ini adalah bacaan penting bagi siapa saja yang ingin memahami Islam secara lebih mendalam dan kontekstual, terlebih di tengah tantangan zaman yang terus berkembang. Semoga buku ini dapat menjadi jembatan yang menghubungkan nilai-nilai Islam yang abadi dengan kebutuhan zaman yang dinamis, memberikan pencerahan bagi kita semua dalam menjalani kehidupan yang penuh makna.

Akhirnya, harapan besar dari buku ini adalah agar setiap pembaca dapat menemukan pijakan baru dalam memahami Islam, sekaligus memupuk keberanian untuk berkontribusi dalam membangun peradaban yang lebih adil, damai, dan beradab. Semoga refleksi yang terkandung dalam buku ini tidak hanya menjadi renungan, tetapi juga menjadi dorongan untuk mewujudkan nilai-nilai Islam dalam tindakan nyata. Dengan demikian, Islam akan selalu hadir sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, sepanjang zaman.

*Wallahu a'lam bish-shawab.*

Sengkang, 10 April 2025

Tim Editor

**Dr. KM. Hasmulyadi, S.H.I., M.Pd.**

**Dr. Samsuddin, S.H.I., M.H.**





## DAFTAR ISI

Sambutan.....	iii
Pengantar Penulis.....	vii
Pengantar Editor .....	xv
Daftar Isi.....	xxi

## BAGIAN 1

<b>Agama dan Transformasi Sosial .....</b>	<b>1</b>
Agama Revolusi.....	2
Revolusi Pembebasan .....	19
Agama Tanpa Belenggu.....	32
Meretas Jalan Pembaruan .....	43
Islam dan Rasionalitas.....	53
Islam Dan Postmodernisme .....	65
Runtuhnya Kemanusiaan.....	75

## BAGIAN 2

<b>Pemikiran Islam dan Tafsir Kontemporer .....</b>	<b>85</b>
Wajah Islam Indonesia .....	86
Islam Adaptif.....	96
Tafsir Reformis .....	106
Tafsir Pluralistik .....	130
Tafsir Esoteris (Makna Ta'wil).....	147

## BAGIAN 3

Filsafat dan Teologi .....	163
Keagungan Tuhan dalam Filsafat .....	164
Menyelami Kearifan Al-Ghazali .....	181
Kegelisahan Intelektual Al-Ghazali .....	192
Dialog Teologi.....	202
Kalam Kontemporer .....	210
Puncak Kesempurnaan .....	221

## BAGIAN 4

Tasawuf dan Spiritualitas.....	233
Maqam Spiritual.....	234
Jalan Salikin.....	261
Insan Kamil.....	278
Rahasia Alif, Laam, Mim .....	296
Semesta Spiritual.....	309
Spiritual Masyarakat Urban.....	320

## BAGIAN 5

Gender dan Harmoni Sosial .....	331
Sentuhan Feminin.....	332
Relasi Gender.....	348
Islam Harmonis.....	363
Keberagamaan Autentik.....	379

# BAGIAN 6

Penutup.....	389
Penutup.....	390
Sumber Bacaan.....	393
Profil Penulis.....	421



# BAGIAN 1

## AGAMA DAN TRANSFORMASI SOSIAL





## Agama Revolusi

*Agama sejati adalah cahaya yang membebaskan, bukan rantai yang mengekang. Ketika ia menjadi alat penindasan, itu bukan lagi suara Tuhan, melainkan gema kepentingan manusia (Inspirasi dari Pemikiran Ali Syariati)*

Dalam sejarah peradaban manusia, agama sering kali menjadi kekuatan penggerak bagi perubahan sosial, politik, dan budaya. Namun, dalam banyak kasus, agama tidak hanya berfungsi sebagai sumber nilai dan moral, tetapi juga sebagai daya revolusioner yang mampu mengguncang tatanan lama dan membentuk realitas baru. Agama revolusi bukan sekadar konsep yang mengaitkan agama dengan perubahan, tetapi sebuah dinamika historis di mana nilai-nilai spiritual dan ajaran ketuhanan berinteraksi dengan gerakan sosial untuk membangun transformasi yang lebih besar. Dari revolusi sosial di dunia Islam hingga perlawanan berbasis keimanan dalam berbagai gerakan pembebasan, agama terus menjadi poros perjuangan bagi keadilan, kemerdekaan, dan peradaban yang lebih manusiawi. Dalam konteks ini, memahami agama revolusi bukan hanya melihat bagaimana agama menjadi alat legitimasi bagi kekuasaan atau perjuangan, tetapi juga bagaimana agama membentuk kesadaran, membangun etos perubahan, serta menginspirasi umat untuk bergerak melampaui keterbatasan menuju tatanan yang lebih adil dan beradab.

Islam sebagai agama yang tidak hanya berfokus pada aspek spiritual dan moral, tetapi juga memiliki peran revolusioner dalam mengubah struktur sosial yang menindas. Menurut Ali Syariati, Islam seharusnya menjadi kekuatan pembebas yang melawan segala bentuk penindasan, baik fisik, ekonomi, maupun spiritual. Ia menekankan pentingnya kesadaran

# BAGIAN 2

## PEMIKIRAN ISLAM DAN TAFSIR KONTEMPORER





## Wajah Islam Indonesia

*Wajah Islam Indonesia seharusnya mencerminkan kelembutan Nusantara, bukan tirani yang diimpor. Jika Islam hadir dengan rahmat, mengapa masih ada yang menjadikannya alat pemecah, bukan pemersatu?*

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki karakteristik Islam yang sangat khas dan unik dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Islam yang berkembang di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh ajaran-ajaran klasik dari Timur Tengah, tetapi juga merupakan hasil dari interaksi intens dengan beragam kebudayaan lokal yang telah ada jauh sebelum kedatangan agama ini. Oleh karena itu, wajah Islam Indonesia sangat dipengaruhi oleh dinamika sosial, politik, dan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakatnya, serta bagaimana Islam itu diterima dan dipraktikkan oleh beragam kelompok etnis, suku, dan agama yang mendiami kepulauan Nusantara.

Islam Indonesia hadir sebagai sebuah pertemuan antara tradisi keagamaan yang dibawa oleh para pedagang, ulama, dan pemimpin Islam dengan kebudayaan lokal yang sudah berakar dalam kehidupan masyarakat. Sejak pertama kali Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan pada abad ke-13 hingga ke-16, agama ini berkembang dengan cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan penyebarannya di wilayah lain, seperti di Timur Tengah. Islam tidak datang dengan kekuatan militer atau tekanan politik, tetapi melalui pendekatan yang lebih damai dan dialogis. Islam di Indonesia mengutamakan kerukunan hidup berdampingan dengan berbagai kepercayaan lokal, serta adaptasi terhadap budaya yang ada.

# BAGIAN 3

FILSAFAT DAN TEOLOGI





## Keagungan Tuhan dalam Filsafat

*Keagungan Tuhan dalam filsafat bukan sekadar konsep untuk dipikirkan, tetapi realitas yang melampaui nalar sebuah cahaya kebenaran yang menggerakkan akal menuju makna tertinggi.*

**D**i tengah dunia yang semakin kompleks, pencarian manusia terhadap makna hidup dan hakikat keberadaan Tuhan menjadi semakin mendesak. Tantangan modernitas sering kali menggiring umat pada dualitas antara rasionalitas dan spiritualitas, seolah keduanya tidak dapat berjalan seiring. Namun, Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* mengajarkan bahwa iman tidak hanya bertumpu pada kepercayaan buta, melainkan juga pada nalar yang kokoh dan intuitif.

Pembahasan tentang keagungan Tuhan dalam filsafat selalu menjadi inti dari pencarian intelektual manusia. Sejak zaman klasik hingga era modern, para filsuf dan teolog berusaha memahami hakikat ketuhanan melalui berbagai pendekatan rasional dan metafisik. Tuhan bukan sekadar objek pemikiran, tetapi realitas tertinggi yang keberadaannya melampaui batas-batas akal manusia.

Filsafat ketuhanan tidak hanya membahas bukti-bukti keberadaan Tuhan, tetapi juga menggali sifat-sifat-Nya, hubungan-Nya dengan alam semesta, serta bagaimana manusia dapat mengenal dan mendekati-Nya. Dalam tradisi Islam, para pemikir seperti Al-Farabi, Ibnu Sina, Al-Ghazali, dan Mulla Sadra menawarkan berbagai perspektif tentang Tuhan, dari pendekatan rasional hingga mistis. Sementara dalam filsafat Barat, tokoh

# BAGIAN 4

## TASAWUF DAN SPIRITUALITAS





## Maqam Spiritual

*Maqam spiritual bukan tentang seberapa tinggi seseorang merasa dekat dengan Tuhan, tetapi seberapa dalam ia membiarkan Tuhan membentuk jiwanya. Sebab, perjalanan menuju-Nya bukan pendakian ego, melainkan pelepasan diri menuju hakikat yang sejati.*

Pernahkah Anda merasakan kerinduan mendalam akan kedekatan dengan Yang Maha Kuasa? Seperti pendaki yang terus melangkah menuju puncak gunung, setiap manusia sejatinya memiliki hasrat untuk mencapai tingkatan spiritual yang lebih tinggi. Inilah yang dalam tradisi tasawuf dikenal sebagai maqam spiritual, sebuah pencapaian rohani yang tak bisa diraih dengan cara instan.

Bayangkan *maqam* spiritual seperti tangga menuju langit. Setiap anak tangganya membutuhkan perjuangan (*mujahadah*) yang sungguh-sungguh. Tidak cukup hanya dengan semangat sesaat, pencapaian *maqam* spiritual mensyaratkan latihan rohani (*riyadhah*) yang konsisten dan berkelanjutan. Seperti seorang atlet yang berlatih setiap hari untuk mencapai prestasi terbaiknya, seorang pencari spiritual juga harus terus menerus mengasah jiwa dan batinnya.

*Maqam* memiliki karakteristik progresif, di mana seorang salik tidak dapat melewati satu *maqam* ke *maqam* berikutnya tanpa terlebih dahulu menyempurnakan *maqam* sebelumnya. Misalnya, seorang salik tidak dapat mencapai *maqam tawakal* (berserah diri kepada Allah) tanpa melalui *maqam* sabar atau ridha. Setiap tahapan menuntut pengamalan sifat-sifat mulia, seperti keikhlasan, kesabaran, dan rasa syukur. Konsep ini

# BAGIAN 5

## GENDER DAN HARMONI SOSIAL





## Sentuhan Feminin

*Sentuhan feminin dalam spiritualitas bukan sekadar kelembutan, tetapi kekuatan yang membentuk peradaban. Sebab, di balik kasihnya ada kebijaksanaan, dan dalam kelembutannya tersembunyi keteguhan yang menuntun jiwa menuju cahaya hakiki.*

Sejarah peradaban Islam telah mencatat bagaimana tafsir keagamaan berkembang dalam berbagai konteks sosial, politik, dan budaya. Namun, dalam dinamika ini, perempuan kerap ditempatkan dalam posisi subordinat, baik dalam wacana keagamaan maupun dalam praktik sosial. Struktur patriarki yang mengakar telah membentuk cara pandang terhadap perempuan, yang tidak hanya didominasi oleh individu laki-laki tetapi juga dilegitimasi oleh sistem keagamaan dan politik yang ada. Kajian ini berangkat dari kegelisahan akan ketimpangan tersebut, sekaligus sebagai upaya untuk menelaah ulang bagaimana produk-produk keilmuan Islam telah berkontribusi dalam membentuk narasi yang membatasi peran perempuan di ruang publik maupun domestik.

Diskursus tentang ketuhanan dalam tradisi Islam juga telah lama didominasi oleh perspektif maskulin, baik dalam dimensi teologis maupun dalam praktik keagamaan sehari-hari. Pemahaman tentang Tuhan sering kali direpresentasikan melalui atribut-atribut yang mencerminkan kekuasaan, keperkasaan, dan otoritas mutlak, sementara sisi kelembutan, kasih sayang, dan pengorbanan sering kali diposisikan sebagai aspek sekunder. Dominasi perspektif ini tidak hanya membentuk cara pandang umat terhadap konsep ketuhanan, tetapi juga berpengaruh terhadap

# BAGIAN 6

PENUTUP





## Penutup

Sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin*, Islam memiliki potensi besar untuk menjadi pendorong transformasi sosial, spiritual, dan intelektual dalam dunia modern yang terus berubah. Namun, dalam menghadapi tantangan zaman, dari krisis kemanusiaan hingga ketegangan global. Islam membutuhkan reinterpretasi yang relevan dan tetap setia pada prinsip-prinsip universalnya. Bagian penutup ini berfungsi sebagai refleksi atas keseluruhan pembahasan dalam buku ini, menyoroti bagaimana Islam dapat memberikan solusi yang bermakna di tengah pergolakan nilai, krisis identitas, dan ketidakpastian global.

Dalam refleksi ini, tampak jelas bahwa agama bukan sekadar sistem kepercayaan yang bersifat statis, tetapi juga merupakan kekuatan transformasi sosial yang mampu menggerakkan perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Dari revolusi pembebasan hingga gagasan tentang Islam tanpa belenggu, diskursus agama telah menunjukkan potensi radikalnya dalam menantang *status quo* dan menawarkan alternatif baru yang lebih manusiawi dan inklusif. Dalam konteks modern, Islam tidak lagi dapat dipahami secara eksklusif sebagai doktrin yang rigid, tetapi sebagai sistem nilai yang senantiasa berevolusi melalui interaksinya dengan rasionalitas dan postmodernisme. Namun, di tengah dinamika tersebut, kemanusiaan sering kali menghadapi ancaman kehancuran akibat eksploitasi, ketimpangan, dan reduksi agama menjadi sekadar instrumen kekuasaan.

Pemikiran Islam kontemporer menawarkan paradigma yang lebih adaptif dalam memahami dan merespons tantangan zaman. Tafsir



## SUMBER BACAAN

### Bagian I | Agama dan Transformasi Sosial

#### Agama Revolusi

Ali Syariati, *Agama Versus Agama*, Diterj. dari *Religion vs Religion* oleh Afif Muhammad dan Abdul Syukur, Cet.VII. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2000)

Al-Qur'an Kemenag untuk Android (Versi 3.0.RC3).

Anjar Nugroho, *Pengaruh Pemikiran Islam Revolusioner Ali Syariati Terhadap Revolusi Iran*, Profetik: Jurnal Studi Islam, 15.02 (2014), pp. 190-207

Anjar Nugroho, *Potret Islam Revolusioner Dalam Pemikiran Ali Syariati*, Jurnal Humanika, 14. 01 (2014), pp. 1-19

Daniel L. Pals, *Agama Itu Candu Menurut Karl Marx*, Diterj. dari *Seven Theories of Religion* oleh Inyik Ridwan Muzir & M. Syukri, Ed. AH Iyubenu. Cet. I. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2024)

<https://www.youtube.com/watch?v=LOay7Kn1-N4>, diakses pada tanggal 20 Januari 2025

<https://www.youtube.com/watch?v=roH9avOIXlM>, diakses pada tanggal 20 Januari 2025

M. Ramadhan, *Teologi Kemanusiaan Studi Atas Pemikiran Ali Syariati*, Jurnal Teologia, 22.02 (2011), pp. 1-11

Sabara, *Pemikiran Teologi Pembebasan Ali Syariati*, Jurnal Al-Fikr, 20.02 (2016), pp.212-233

Yola Fadila, *Islam dan Pembelaan Terhadap Perempuan: Studi Pemikiran Asghar Ali Engineer Teologi Pembebasan*, Jurnal Ilmu Agama, 24.01 (2023), pp.98-117

### **Revolusi Pembebasan**

Ali Syariati, *Agama Versus Agama*, diterj. dari *Religion vs Religion*, oleh: Afif Muhammad dan Abdul Syakur, Cet. VII, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2000)

Ali Syariati, *Ideologi Kaum Intelektual: Suatu Wawasan Islam*, (Bandung: Mizan, 1984)

Anjar Nugroho, *Potret Islam Revolusioner Dalam Pemikiran Ali Syariati*, Jurnal Humanika, 14.01 (2014), pp. 1-19

Ernita Dewi, *Pemikiran Filosofi Ali Syariati*, Jurnal Substantia, 14.02 (2012), pp. 232-242

[https://www.instagram.com/hmjafuinsgd/p/DCb5IITBFJI/?img\\_index=5](https://www.instagram.com/hmjafuinsgd/p/DCb5IITBFJI/?img_index=5), diakses pada tanggal 7 Januari 2025

<https://www.kompasiana.com/nokyasuriptoputri23/647ef1974addee41b666c2a2/analisis-peran-ulul-albab-dalam-meningkatkan-budaya-literasi> diakses pada tanggal 7 Januari 2025

<https://www.uui.ac.id/membumikan-konsep-ulul-albab>, diakses pada tanggal 7 Januari 2025

M. Ramadhan, *Teologi Kemanusiaan Studi Atas Pemikiran Ali Syariati*, Jurnal Teologia, 22.02 (2011), pp. 1-11

Sitti Syamsiyatul Ummah, *Teologi Pembebasan Ali Syariati (Kajian Humanisme dalam Islam)*, Jurnal Anil Islam, 12.01 (2019), pp. 112-137

## Agama Tanpa Belenggu

<https://www.tempo.co/gaya-hidup/siapakah-mun-im-sirry-penulis-buku-islam-yang-kontroversial-44226>, Diakses pada tanggal 9 Januari 2025

<https://www.youtube.com/watch?v=30SwfzD21c8>, Diakses pada tanggal 9 Januari 2025

<https://www.youtube.com/watch?v=-8xFbjBEC6E>, Diakses pada tanggal 9 Januari 2025

<https://www.youtube.com/watch?v=d0Fd4dBvi6E>, Diakses pada tanggal 9 Januari 2025

<https://www.youtube.com/watch?v=X4NZuXMNnfc>, Diakses pada tanggal 9 Januari 2025

Muhammad Abror Rosyidin, *Liberalisme dan Konservatisme dalam Kajian Islam Indonesia*, Mukaddimah: Jurnal Studi Islam, 08.01 (2023), pp. 21-48

Mun'im Sirry, *Kemunculan Islam dalam Kesarjanaan Revisionis*, Cet. III (Yogyakarta: Suka Press, 2021)

Mun'im Sirry, *Think Outside The Box; Membebaskan Agama dari Penjara Konservatisme*, Cet. I (Yogyakarta: Suka Press, 2024)

Mun'im Sirry, *Tradisi Intelektual Islam: Rekonfigurasi Sumber Otoritas Agama*, Cet. I (Malang: Madani, 2015)

Rasina Padeni Nasution, Fikri Alwi Nasution dan Siti Rahmi, *Moderasi Beragama: Upaya Mengatasi Pemahaman Konservatif pada Masyarakat Muslim di Indonesia*, Jurnal Al-USrah, 10.02 (2022), pp. 53-70

## Meretas Jalan Pembaruan

Afrizal dan Hasbi Umar, *Metode Ijtihad Fazlur Rahman (Double Movement)*, Sosio Akademika, 13.01 (2023), pp. 35-43

- Ayesha W. Butt, *The Question of Ijtihad*, A Thesis, the Temple University Graduate Board, 2010
- Fazlur Rahman, *Islam Dan Modernitas Tentang Transformasi Intelektual* (Bandung: Pustaka, 1985)
- Fazlur Rahman, *Membuka Pintu Ijtihad*, diterj. dari *Islamic Methodology in History* oleh Anas Mahyuddin, Ed. Ammar Haryono, Cet. III (Bandung: Pustaka, 1995)
- Fiki Oktama Putra, *Analisis Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Rekonstruksi Metode Tafsir Kontemporer*, Pappaseng: Jurnal Studi Al-Qur'an-Hadis dan Pemikiran Islam, 06-02 (2024), 366-384
- <https://dialogosphere.wordpress.com/2016/10/31/fazlur-rahman-1919-1988-perintis-tafsir-kontekstual>, diakses pada tanggal 7 Januari 2025
- <https://www.kashmirpen.in/fazlur-rahman-malik-and-his-ideaof-living-sunnah-a-critical-perspective/> diakses pada tanggal 7 Januari 2025
- Husein Alyafie, *Fazlur Rahman dan Metode Ijtihadnya: Telaah Sekitar Pembaruan Hukum Islam*, Jurnal Hunafa, 06.01. (2009), pp. 29-52

### **Islam dan Rasionalitas**

- Alef Theria Wasim, *Islam Rasional (Gagasan dan Pemikiran Prof. Dr. Harun Nasution)*, Jurnal Al-Jamiah, 59. (1996), pp. 174-185 (perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)
- Depi Yanti, *Konsep Akal dalam Perspektif Harun Nasution*, Intelektualitas, 06.01 (2017), pp. 51-62
- Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, Cet. 10., (Jakarta: Bulan Bintang, 1999)
- Harun Nasution, *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*, Cet. II., (Bandung: Mizan, 1995)
- Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)

- Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, Cet. V., (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1986  
<https://archive.org/details/harun-nasution-1995-islam-rasional-gagasan-dan-pemikiran/page/n1/mode/2up>, diakses pada tanggal 10 Februari 2025
- Muhammad Arifin, *Teologi Rasional; Perspektif Pemikiran Harun Nasution*, Ed. Hafas Furqani, Cet. I. (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI), 2021
- Muhammad Irfan, *Paradigma Islam Rasional Harun Nasution: Membumikan Teologi Kerukunan*, JISA: Jurnal Ilmiah Sosilogi Agama, 01.01, (2018), pp. 109-127
- Naila Intania, *Inovasi Pendidikan Harun Nasution di Perguruan Tinggi Islam*, 1st ICIE: Internasional Conference on Islamic Education, Proceeding: IAIN Kudus, 01.01 (2021), pp 97-110
- Ngalimun Yusuf Rohmadi, *Harun Nasution: Sebuah Pemikiran Pendidikan dan Relevansinya dengan Dunia Pendidikan Kontemporer*, Jurnal Terapung, 03.02. (2021), pp. 55-66

### **Islam dan Postmodernisme**

- Fadlil Munawwar Manshur, *Kritik Rasionalisme Mohammed Arkoun terhadap Budaya Intelektual Arab-Islam*, Tajdid, 30.01 (2023), pp. 1-26  
<https://giffordlectures.org/speaker/mohammed-arkoun/> diakses pada tanggal 1 Januari 2025  
<https://www.kotobli.com/en/authors/1445-mohammed-arkoun/biographies> diakses pada tanggal 1 Januari 2025
- Irwan Malik Marpaung, *Kritik Terhadap Kritik Nalar Islam Arkoun*, Institusi Pemikiran dan Peradaban Islam (Inpas Indonesia), 2010. Lihat: <https://inpasonline.com/kritik-terhadap-kritik-nalar-islam-arkoun>, diakses pada tanggal 1 Januari 2025

Muhammed Arkoun, *Membongkar Wacana Hegemonik Dalam Islam dan Post Modernisme*, Ed. Jauhari, Ibnu Hasan dan Rosdiansyah. Cet.I (Surabaya: Al-Fikr, 1999)

Setio Budi, *Menakar Ulang Hermeneutika Al-Qur'an: Kritik Atas Pemikiran Muhammad Arkoun*, Substantia, 24.01 (2022), pp. 16-28

Sheyla Nichlatus Sovia, *Kritik Nalar Islam: Telaah Pemikiran Mohammed Arkoun*, Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam, 30.02 (2021), pp. 121-134

### **Runtuhnya Kemanusiaan**

Edy Suandi Hamid, *Akar Krisis Ekonomi Global dan Dampaknya Terhadap Indonesia*, Lariba: Jurnal Ekonomi Islam, 03.01 (2009), pp. 1-11

Mujtaba Lari, *Budaya Yang Terkoyak Diantara Islam dan Barat*, Diterj, dari *Western Civilization Trough Moslem Eyes* oleh Benimo H. Umar, Cet. I, (Jakarta: Al-Huda, 2011)

Nasri Hamang Najed, *Terapi Islam atas Krisis Kemanusiaan Era Modern*, Komunida, 05.02 (2015), pp. 171-179

Novia Turmina Umi, Rahma Apriani, Maya Puspita Sari, Ratriani Pundarika dan Noviarita, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan di Indonesia dalam Pandangan Islam*, Salam: Islamic Economic Journal, 03.02 (2022), pp. 101-109

Rahimal Khair, *Pluralisme: Merajut Identitas Yang Terkoyak*, Al-Rasyad: Jurnal Hukum dan Etika Bisnis Syariah, 02.01 (2023), pp. 56-65

## **Bagian 2 | Pemikiran Islam dan Tafsir Kontemporer**

### **Wajah Islam Indonesia**

Aksin Wijaya, *Satu Islam Ragam Epistemologi*, Ed. Muhammad Ali Fakhri, Cet. I., (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020)

Aksin Wijaya, *Kontestasi Merebut Kebenaran Islam di Indonesia*, Ed. Abdul Wahid Hasan, Cet. I., (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019)

- Aksin Wijaya, *Menalar Islam: Menyingkap Argumen Epistemologis Abdul Karim Soroush dalam Memahami Islam*, Ed. Abid Rohmanu, Cet. I., (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017)
- Aksin Wijaya, *Ragam Jalan Memahami Islam*, Ed. Yusrianto, Cet. I., (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019)
- Aksin Wijaya, *Menatap Wajah Islam Indonesia*, Ed. Abdul Wahid, Cet. I (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020)
- Aramdhan Kodrat Permana, *Islam Kultural: Wajah Islam Indonesia (Telaah Kritis dan Historis Corak Pemikiran Islam Indonesia)*, Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 02.02. (2016), pp. 92-110
- Fauziah Nasution, *Kedatangan dan perkembangan Islam di Indonesia*, Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, 11.01 (2020), pp. 26-46
- <https://republika.co.id/berita/nqa96y/wajah-islam-indonesia>, Diakses pada tanggal 7 Januari 2025
- <https://www.voaindonesia.com/a/tantangan-indonesia-menjadi-wajah-islam-dunia-/4486000.html>, Diakses pada tanggal 7 Januari 2025
- Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*, ed. by Jaja Zarkasyi, Cet. I., (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019)
- Tim Diseminasi Konten Moderasi Beragama Ditjen Bimas Islam dan ASN Kementerian Agama, *Moderatisme Islam; Kumpulan Tulisan Para Penggerak Moderasi Beragama*, Ed. Dedi Slamet Riyadi dan Muhammad Syafaat, Cet, I., (Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama, 2019)

## **Islam Adaptif**

- Ahmad Suhendra dkk, *Agama dan Perdamaian: Dari Potensi Menuju Aksi*, Ed. Moch Nur Ichwan dan Ahmad Muttaqin, Cet. I., (Yogyakarta: CR-Peace, 2012)

- Hamdani Hamid, *Pemikiran Modern Dalam Islam*, Cet. II Revisi (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012)
- Luthfi Assyaukanie, *Ideologi Islam dan Utopia: Tiga Model Negara Demokrasi di Indonesia*, Cet. I., (Jakarta: Freedom Institute, 2011)
- Luthfi Assyaukanie, *Islam Benar Versus Islam Salah*, Ed. Wikan Satriati dan Shamash el-Waheed, Cet. I (Depok: KataKita, 2007)
- M. Amin Abdullah, *Falsafah Kalam di Era Kontemporer*, Penyuntin: Y. Rianto, Cet. I., (Yogyakarta: IRCiSod, 2022)
- M. Azzam Manan, *PemikiranPembaharuan Dalam Islam: Pertarungan Antara Mazhab Konservatif dan Aliran Reformis*, Ed. Shiren T. Hunter, Edisi XXXVII/No. 2/2011, pp. 237-258
- Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 1999)
- Nasaruddin Umar, *Islam Fungsional: Revitalisasi Dan Reaktualisasi Nilai-Nilai Keislaman*, ed. by Irsan Asari, I (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)
- Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*, ed. by Jaja Zarkasyi, I (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019)
- Nasaruddin Umar, *Moderasi Beragama Dan Tantangan Masa Depan Umat*, ed. by Kaharuddin Natsir, Cet. I (Jakarta: Nasaruddin Umar Office (NUO), 2023)
- Nasaruddin Umar, *Nasionalisme Indonesia*, ed. by Kaharuddin Natsir, Cet. I (Jakarta: Nasaruddin Umar Office (NUO), 2024)
- Tirtayasa, *Islam, Modernitas, dan Polemik Hans Jansen: Sebuah kajian Reflektif*, Kepri Pos: Media Online Terdepan & Terpercaya, 2025. Lihat: <https://kepripos.id/islam-modernitas-dan-polemik-hans-jansen-sebuah-kajian-reflektif>, Diakses pada tanggal 10 Februari 2025

## Tafsir Reformis

- Abdul Karim Soroush, *Menggugat Otoritas dan Tradisi Agama*, Diterj. dari *Reason, Freedom, and Democracy in Islam: Essential Writings of Abdul Karim Soroush*, oleh: Abdullah Ali, Ed. Mahmoud Sadri dan Ahmad Sadri, Cet. I., (Bandung: Mizan, 2002)
- Abu Sufyan dan Irwan, *Agama VS Ilmu Agama: Sebuah Pembacaan Teori Epistemologi Abdul Karim Abdul Karim Soroush*, *Jurnal Tajdid*, 06.01 (2022), pp.14-21
- Aksin Wijaya, *Menalar Islam; Menyingkap Argumen Epistemologi Abdul Karim Abdul Karim Soroush dalam Memahami Islam*, Ed. Abid Rohmanu, Cet. I (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017)
- Aksin Wijaya, *Ragam Jalan Memahami Islam*, Ed. Yusrianto, Cet. I., (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019)
- Al-Mas'sudah, *Agama dan Pemikiran Keagamaan (Membedah Teori Abdul Karim Soroush tentang Qabdh Wa Bast)*, *Jurnal Al-Himayah*, 02.01 (2018), pp. 1-16
- Aulia Rahmat, *Abdulkarim Abdul Karim Soroush dan Evolusi Pemahaman Agama: Sebuah Asumsi Dasar dalam Ijtihad*, *Jurnal Ijtihad*, 37.02 (2021), pp. 91-100
- Aulia Rahmat, *Abdul Karim Soroush: Hermeneutika-Epistemologis dalam Evolusi Pemahaman Keagamaan*, Paper Filsafat Ilmu, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, (2020), pp. 1-21
- Badarussyamsi, *Pemikiran Abdul Karim Soroush tentang Persoalan Otoritas Kebenaran Agama*, *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 10.01 (2015), pp. 56-81
- Cahya Edi Setyawan, *Kritik Abdul Karim Soroush atas Sistem Al-Faqih: Teks Agama, Interpretasi dan Demokrasi*, *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keislaman*, 05.01 (2017), pp. 151-174

- Fahmy Farid Purnama, *Liberasi Teologi di Iran Pasca-Revolusi: Telisik Pemikiran Abdul Karim Soroush*, Jurnal Theologia, 27.01 (2016), pp. 25-50
- Faiq Ainurofiq, Abdul Muiz Amir, Ahmad Faruk, *Kontribusi Abdul Karim Soroush dalam Mendialogkan Agama dan Sains*, Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan, 10.02 (2022), pp. 281-298
- Faza 'Ainun Najah, Hakam Al-Ma'mun, *Pluralisme Agama Perspektif Abdul Karim Soroush: Kajian Teoritis dan Filosofis*, As-Syari: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 05.03 (2023), pp. 1023-1043
- Muhammad Anshori, *On Understanding Religion: A Study of Abdul Karim Abdul Karim Soroush's Thoughts*, Jurnal Kalam, 14.01 (2020), pp. 57-78
- Muhammad Zainul Mujahid, *Abdul Karim Abdul Karim Soroush dan Epsistemologi Pluralisme Tafsir*, Website: Tafsir Al-Qur'an, (2023) [https://tafsiralquran.id/abdul-karim-Abdul Karim Soroush-dan-epistemologi-pluralisme-tafsir](https://tafsiralquran.id/abdul-karim-Abdul-Karim-Soroush-dan-epistemologi-pluralisme-tafsir)

### **Tafsir Pluralistik**

- Adeng Muchtar Ghazali, *Agama dan Keragaman dalam Konteks Perbandingan Agama*, Cet. I., (Bandung: Pustaka Setia, 2004)
- Budhy Munawar Rachman, *Reorientasi Pembaruan Islam (Sekularisme, liberalisme dan Pluralisme Paradigma Baru Islam Indonesia)*, Ed. Moh. Shofan, Cet. I., (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF), 2010)
- Dedy Irawan, *Tasawuf sebagai Solusi Krisis Manusia Modern: Analisis Pemikiran Seyyed Hossein Nasr*, Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam, 03.01 (2019), pp. 41-66
- Fazlur Rahman, *Islam*, diterj. dari *Islam*, oleh: Ahsin Mohammad. Ed. Ammar Haryono, Cet. I., (Bandung: Pustaka, 1984)

Fazlur Rahman, *Membuka Pintu Ijtihad*, diterj. dari *Islamic Methodology in History*, oleh: Anas Mahyuddin. Ed. Ammar Haryono, Cet. III., (Bandung: Pustaka, 1995)

<https://www.uinjkt.ac.id/id/ragam-ekspresi-beragama>, diakses pada tanggal 20 Januari 2025

Muhammad Hasan Qadrdan Qaramaliki, *Al-Qur'an dan Pluralisme Agama (Islam, Satu Agama diantara Jalan yang Lurus dan Toleransi Sosial)*, diterj. dari *Qor'on va Plurolizm*, oleh: Abdurrahman Arfan. Ed. Ammar Fauzi Heryadi, Cet. I., (Jakarta: Sadra Press, 2011)

Muhammad Yusuf, Nahdhiyah, Anwar Sadat, *Fazlur Rahman's Double Movement and Its Contribution to the Development of Religious Moderation*, IJISH: Internasional Journal of Islamic Studies and Humanities, 04.01 (2020), pp. 51-71

Mun'im Sirry, *Think Outside The Box (Membebaskan Agama dari Penjara Konservatisme)*, Cet. I., (Yogyakarta: Suka Press, 2024)

Nurhayati Ali, *Problem Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr)*, Ed. Ahmad Dhiyaul Haq., Cet. I., (Depok: Rajagrafindo Persada, 2023)

Siti Nurhamidah Auliani, Afifah Nur Zakiah, Filjah Hasyati, Muhammad Nathan, Abdul Fadhil, *Pemikiran Nurcholish Madjid Tentang Moderasi Beragama: Relevansinya Dalam menghadapi Radikalisme di Indonesia*, Akhlak: Jurnal pendidikan Agama Islam dan Filsafat, 02.01 (2025), pp. 188-205

### **Tafsir Esoteris (Makna Ta'wil)**

Aksin Wijaya, *Menalar Autentisitas Wahyu Tuhan; Kritik Atas Nalar Tafsir Gender*, (Cet. I) Yogyakarta: IRCiSoD, 2020

Faqihuddin Abdul Kodir, *Metode Interpretasi Teks-Teks Agama dalam Mazhab Salafi Saudi Mengenai Isu-Isu Gender*, Jurnal Holistik, 13.02 (2012), pp.137-165

Ghazali, *Ragam Teori Interpretasi Hadits Nabi Saw (Telaah atas Implikasi Logis dari Keragaman Interpretasi Hadits)*, Jurnal al-Ihkam 01.01 (2006), pp. 36-48

<https://penacendekia7.blogspot.com/2020/12/pandangan-aksin-wijaya-terhadap.html>, diakses pada tanggal 10 Februari 2025

[https://www.youtube.com/watch?v=0jYbO\\_WbaCY&t=379s](https://www.youtube.com/watch?v=0jYbO_WbaCY&t=379s), diakses pada tanggal 10 Februari 2025

Husein Muhammad, *Memahami Cita-Cita Teks Agama; Dari Konservatisme ke Progresivisme dari Tekstualisme ke Kontekstualisme*, Ed. Muhammad Ali Fakhri, Cet. I (Yogyakarta: IRCiSoD, 2024), pp. 25-63

Nurdin, N. (2019). MYSTERY OF THE AL-QUR'AN (Uncovering the Message Trace of Revelation). *Journal of Islam and Science*, 6(2), 72-79.

### **Bagian 3 | Filsafat dan Teologi**

#### **Keagungan Tuhan dalam Filsafat**

Hendriyono Minda, *Tauhid dalam Pandangan Muhammad Taqi Mishbah Yazdi*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar.

Mohsen Gharawiyani, *Pengantar Memahami Buku Daras Filsafat Islam (Penjelasan untuk Mendekati Analisis Teori Filsafat Islam)*, Diterj. dari *Dar Amadi Bar Amuzesyeh Falsafeh*, oleh: Muhammad Nur Djabir, Cet. I (Jakarta: Sadra Press, 2012)

Muhammad Taqi Mishbah Yazdi, *At-Tawhid or Monotheism*, Translator: N. Tawheedi, (Islamic Propagation Organization, tt.) lihat <https://al-islam.org/printpdf/book/export/html/28830>, diakses pada tanggal 20 Februari 2025

Muhammad Taqi Mishbah Yazdi, *Buku Daras Filsafat Islam (Orientasi ke Filsafat Islam Kontemporer)*, Diterj. dari *Philosophical Instructions*:

*An Introduction to Contemporary Islamic Philosophy*, oleh: Musa Kazhim dan Saleh Baqir, Cet. I (Jakarta: Shadra Press, 2010)

Muhammad Taqi Mishbah Yazdi, *Iman Semesta: Merancang Piramida Keyakinan*, diterj. dari *Amuzesyeh Aqayid* oleh: Ahmad Marzuqi Amin, Cet. II. (Jakarta: Nur Al-Huda, 2012)

Muhammad Taqi Mishbah Yazdi, *Filsafat Tauhid; Mengenal Tuhan Melalui Nalar dan Firman*, Diterj. dari *The Learning of the Glorious Qur'an*, oleh: M. Habib Wijaksana, Cet. I (Bandung: Arasy, 2003)

Muhsin Labib, *Pemikiran Filsafat Ayatullah M.T. Mishbah Yazdi (Filsuf Iran Kontemporer)*, *Studi atas Filsafat Pengetahuan, Filsafat Wujud dan Filsafat Ketuhanan*, Ed. Syaifan Nur, Cet. I (Jakarta: Sadra Press, 2011)

Safii, S. (2013). Pemikiran Tauhid Âyât Allâh Murtadâ Mutahharî. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 341–375. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.2.341-375>

### **Menyelami Kearifan Al-Ghazali**

Aditya Saepul Munandar, *Kearifan Spiritual dalam Kitab Tasawuf: Menggal Hikmah dan Amalan dari Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali*, Kompasiana (2025) [https://www.kompasiana.com/aditya35502/677bcdfdc925c458666f8e92/kearifan-spiritual-dalam-kitab-tasawuf-menggal-hikmah-dan-amalan-dari-ihya-ulumuddin-karya-imam-al-ghazali?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/aditya35502/677bcdfdc925c458666f8e92/kearifan-spiritual-dalam-kitab-tasawuf-menggal-hikmah-dan-amalan-dari-ihya-ulumuddin-karya-imam-al-ghazali?page=2&page_images=1), diakses pada tanggal 5 Februari 2025

Ahmad Zaini, *Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali*, *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, 02.01 (2016), pp. 146-159

Al-Gazali, *Samudera Pemikiran Al-Gazali, Kumpulan Risalah Sang Hujjah Al-Islam*, Diterj. dari *Majmu'ah Rasa'il al-Imam al-Gazali* oleh Kamran As'ad Irsyadi, Cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002).

Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Jilid 1 (Ilmu dan Keyakinan)* diterj. oleh: Ibnu Ibrahim Ba'dillah, Cet. I (Jakarta Selatan: Republika, 2011)

- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Jilid 4 (Keajaiban Kalbu)* diterj. oleh: Ibnu Ibrahim Ba'adillah, Cet. I (Jakarta Selatan: Republika, 2011)
- Al-Halim Kusuma dan Laila Rahmadani, *Imam Al-Ghazali dan Pemikirannya*, Ekhsis: Jurnal Ekonomi, Syariah dan Studi Islam, 01.01. (2023), pp. 23-31
- <https://www.liputan6.com/feeds/read/5774702/mengenal-al-ghazali-tokoh-pemikir-islam-terkemuka-dan-berpengaruh>, Diakses pada tanggal 8 Januari 2025
- Idrus M. Said dan Asbar Tantu, *Pengaruh Konspesi Filsafat Imam Al-Ghazali dan Upaya Mendamaikan Syariah dan Tasawuf*, Jurnal Fastabiqulkhairaat, 03.01 (2022), pp. 28-44
- Irwan Supriadi J, *Rekonsiliasi Syariat dan Tasawuf Dalam Konsep Al-Ghazali*, FiTUA: Jurnal Studi Islam, 03.01 (2022), pp. 67-81
- Tomi Saputra dan Annisa Wahid, *Al-Ghazali dan Pemikirannya Tentang Pendidikan Tasawuf*, ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam), 01.04 (2023), pp. 932-954

### **Kegelisahan Intelektual Al-Ghazali**

- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Tahafut al-falasifah*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2008.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Jilid 1 (Ilmu dan Keyakinan)* diterj. oleh: Ibnu Ibrahim Ba'adillah, Cet. I (Jakarta Selatan: Republika, 2011)
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Jilid 4 (Keajaiban Kalbu)* diterj. oleh: Ibnu Ibrahim Ba'adillah, Cet. I (Jakarta Selatan: Republika, 2011)
- Al-Ghazali, *Kegelisahan al-Ghazali: Sebuah Otobiografi Intelektual*, diterj. Dari *Kitab al-Munqidz min adh-Dhalal* dan *Kimiya as-Sa'adah* oleh Achmad Khudori Soleh, Ed. Abdullah Hasan, Cet. I (Bandung: Pustaka Hidayah, 1998)
- Al-Ghazali, *Pembebas dari Kesesatan (Al-Munqid Minad Dhalal)*, diterj. Oleh: Bahrudin Achmad, Ed. Agnes Maemunah dan Hb Zulkifli, Cet. I (Bekasi: Al-Muqsith Pustaka, 2020)

<https://seuramoeaceh.com/news/inilah-perkara-yang-picu-imam-ghazali-gelisah-di-puncak-karier/index.html> Diakses pada tanggal 6 Januari 2025

Ibn Rusyd, *Tahafut at-Tahafut: Sanggahan terhadap Tahafut al-Falasifah*, Cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Ruslan, *Analisis Tematik Pemikiran Al-Ghazali Bagi Perkembangan Dunia Islam*, Jurnal Khatulistiwa, 04.02 (2023), pp.1-13

## **Dialog Teologi**

Abdul Rozak dan Rosihan Anwar, *Ilmu Kalam*, Editor Maman Abd. Djaliel, Edisi Revisi, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)

Aeron Frior Sihombing, *Menuju Dialog Antar Agama-Agama di Indonesia*, Te Deum, 01.03 (2021), pp. 63-79

Asep Sandi Ruswanda, *Pentingnya Dialog Antar Agama*, UIN Sunan Gunung Djati (2022). <https://uinsgd.ac.id/pentingnya-dialog-antar-agama>, diakses pada tanggal 16 Maret 2025

Freire, P, M B Ramos, dan Penguin, *Pedagogy of the Oppressed*, Pelican books. Herder and Herder, 1970.

Lucio-Villegas, E., 2018. Revisiting Paulo Freire: Adult Education for Emancipation. , pp. 151-168. [https://doi.org/10.1057/978-1-137-55783-4\\_9](https://doi.org/10.1057/978-1-137-55783-4_9).

M. Amin Abdullah, *Falsafah Kalam di Era Kontemporer*, penyunting, Y.Rianto, Cet.I, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)

Muhammad bin Abdul Karim Al-Syahrastani, *Al-Milal wa Al-Nihal (Buku 1)*, Diterj. oleh: Asywadie Syukur (Surabaya: Bina Ilmu, tt.)

Qisthi Faradina Ilma Mahanani dan Fahmi Khumaini, *Dialog Teologis, Mistisisme dan Metafisika dalam Perdamaian Umat Islam dan Kristen di Inonesia*, the 1st Internasional Conference on Cultures & Language (ICCL), ejournal uinsaid.ac.id, (2022)

Trias Kunchayono, *Dialog Antar-Agama, Ayatollah Ali Taskhiri: Dialog itu Kebutuhan Manusia*, Kompas, 2018. <https://www.kompas.id/baca/>

utama/2018/01/25/ayatollah-ali-taskhiri-dialog-itu-kebutuhan-manusia, diakses pada tanggal 16 Maret 2025

### **Kalam Kontemporer**

Ahmad Masruri, *Teologi Islam Kontemporer Corak Pemikiran Harun Nasution Dan HM Rasjidi*, Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman, 7.01 (2023), pp. 18–30

Ahmad Muhtarom, *Pergeseran Pemikiran Kalam Tradisional ke Kontemporer (Kajian Metodologi Kalam Klasik ke Kalam Sosial)*, Jurnal Studi Keislaman, 17.01 (2017), pp. 1-22, Doi: 10.24042/Ajsk.V17i1.1892

Annisa Khalimatus Fhadila, *Tinjauan Ilmu Kalam Pemikiran Ulama Modern Menurut Muhammad Iqbal*, 5.2 (2024)

Febri Hijroh Mukhlis, *Kalam Modern: Sebuah Paradigma Baru*, Jurnal Ilmu Ushuluddin, 17.01 (2018), pp. 72-83, doi: 10.18592/ilmu.ushuluddin.v%vi%i.2061

Hasan Yusufian, *Kalam Jadid (Pendekatan Baru dalam Isu-Isu Agama)*, Diterj. oleh: Ali Passolowangi, Cet. I (Jakarta Selatan: Sadra Press, 2014)

Imron Hamdani, Kasinyo Harto, Yuniar, Munir dan Duski Ibrahim, *Strengthening the Values of Tolerance in the Concept of Religious Moderation Nasarudin Umar Perspective*, Jurnal Indo-Islamika, 13.02 (2023), pp. 136-146, doi: 10.15408/jii.v13i2.35223

M. Amin Abdullah, *Falsafah Kalam di Era Kontemporer*, Peny. Y.Rianto, Cet. I, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)

Marde Christian Stenly Mawikere, *Sola Experientia: Suatu Analisis terhadap Teologi Schleiermacher*, Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, 03.02 (2019), pp. 224-240

Muhammad Abed Al-Jabiri, *Kritik Wacana Teologi Islam*, Diterj. dari *Al-Kasyfu'ān Manahij al-Adillah fi 'Aqaid al-Millah*, oleh: Aksin Wijaya, Cet. I (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019)

- Muhammad Hafidz, *Ilmu Kalam dan Relevansinya Dalam Kehidupan di Era Modern*, Kumparan.com, (2025), <https://kumparan.com/jhon-michael-1733907192391732921/ilmu-kalam-dan-relevansinya-dalam-kehidupan-di-era-modern-24Km8oAM5ZA>, diakses pada tanggal 20 Maret 2025
- Nani Fitriyono, Eko, dan Yogi Aldias Zakariah, *Pentingnya Pembelajaran Ilmu Kalam Untuk Membentuk Pola Pikir Mahasiswa STIT Ibnu Khaldun Nunukan*, Rayah Al-Islam, 8.1 (2024), pp. 316–27, doi:10.37274/rais.v8i1.933
- Ratu Vina Rohmatika, *Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner dalam Studi Islam*, Jurnal Al-Adyan, 14.01 (2019), pp. 115-132, doi: <https://doi.org/10.24042/aMVID.v14i1.4681>
- Susanti, Eri, *Aliran-Aliran Dalam Pemikiran Kalam*, Jurnal Ad-Dirasah, 1 (2018), pp. 1–20 <<https://files.osf.io/v1/resources/duj3w/providers/osfstorage/5b7a654f95f24f0015f0a096?action=download&version=1&direct>>

### **Puncak Kesempurnaan**

- Abu Mansur al-Maturidi, *Kitab Al-Tawhid*, (Beirut: Dar Sader, t.t.), <https://archive.org/details/BookOfTauheedByImamAbuMansurMaturidiarabic/Kitab-ut-Tauheed-Imam-Maturidi/page/n1/mode/1up>
- Ahmad Al-Marzuqi Al-Makki, *Aqidatul Awam*, diterj. oleh Abu Hasan, Cet. 1, (t.t. : Ridawi Press, 2019), <https://archive.org/details/aqidat-awam-dual-trans-1/page/n3/mode/2up>
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin; Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama (Jilid 1 Ilmu Dan Keyakinan)*, ed. by Ibnu Ibrahim Ba'adillah, Cet. I (Jakarta Selatan: Republik, 2011)
- <https://lsfdiscourse.org/manusia-sempurna-menurut-murtadhah-muthahhari/>, diakses pada tanggal 14 Januari 2025

- <https://www.metrotvnews.com/read/bw6Cgx3y-khazanah-islam-oleh-prof-nasaruddin-umar-menafsir-kalam-illahi>, diakses pada tanggal 20 Maret 2025
- <https://www.youtube.com/watch?v=tiTDpdwatK4>, diakses pada tanggal 14 Januari 2025
- <https://youtu.be/CDLxzTW50oM>, diakses pada tanggal 20 Maret 2025
- Kusroni, Sitti Sofiyah dan Fatimatuz Zahro, *Melacak Tafsir Sufistik di Youtube: Kajian Tafsir Teosofi di Kanal Youtube Nasaruddin Umar Office*, Jurnal Ulunnuha, 13.02 (2024), pp. 112-122, doi: 10.15548/ju.v13i1.9793
- M. Amin Abdullah, *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
- Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, diterj. oleh: Firdajjs A.N., Cet. V, (Jakarta: Bulan Bintang, 1965), <https://www.scribd.com/document/495608743/Risalah-Tauhid-Terjemah-Oleh-Syekh-Muhammad-Abduh>
- Muhammad Ibnu Afrelian, *Hakikat Manusia Menurut Filsafat Islam*, Artikel: STISDA Lampung Tengah, (2024) lihat: <https://www.stisda.ac.id/hakikat-manusia-menurut-filsafat-islam>, diakses pada tanggal 14 Januari 2025
- Muhammad Taqi Mishbah Yazdi, *Iman Semesta: Merancang Piramida Keyakinan*, diterj. dari *Amuzesyeh Aqayid* oleh: Ahmad Marzuqi Amin, Cet. II. (Jakarta: Nur Al-Huda, 2012)
- Nasaruddin Umar, *Islam Fungsional (Revitalisasi & Reaktualisasi Nilai-Nilai Keislaman)*, Ed. Irsan Asari, Cet. I. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)
- Nurdin, Hamzah Harun Al-Rasyid, Muhaemin Latif, dan Abdullah, *Islamic Theosophy in the Thought of Nasaruddin Umar*, Proceedings of The 2nd International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS), Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Vol. 2 (2024), pp. 63-76

Vina Destiana, Intan Putri Lestari, M. Haris Hanafi, M. Sofwan Ghalib dan Wismanto, *Hakikat Manusia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)*, Jurnal JMPAI, 02.01 (2024), pp.70-87

## **Bagian 4 | Tasawuf dan Spiritualitas**

### **Maqam Spiritual**

Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Risalah Qusyairiyah (Sumber Kajian Ilmu Tasawuf) (Diterj. Dari Kitab Ar-Risalah Qusyairiyah Fi Ilmit Tashawwuf Oleh Umar Faruq)*, ed. by A. Ma'ruf Asrori, Cet. III (Jakarta: Pustaka Amani, 2013)

Dimiyati Sajari, *Dzikir: Makanan Spiritual Sang Sufi*, Dialog: Jurnal Penelitian dan Kajian keagamaan, 37.01. (2014), pp. 1-12

Khairunnas Rajab, *Al-Maqam dan Al-Ahwal Dalam Tasawuf*, Jurnal Ushuluddin, Bil 25 (2007), pp. 1-28. Retrieved from: <https://mjlis.um.edu.my/index.php/JUD/article/view/5078>

Nasaruddin Umar, *Maqam-Maqam Spiritual, Pendaki Menuju Tuhan*, ed. by Budiana Indrastuti dan Tjahyo Utoma, Cet. I (Jakarta: Media Indonesia Publishing, 2018)

Nasaruddin Umar, *Mendekati Tuhan dengan Kualitas Feminin*, Cet. I, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)

Nasaruddin Umar, *Menjalani Hidup Salikin*, Ed. Moh. Yusni Amru dan Trian Lesmana, Cet. I (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021)

### **Jalan Salikin**

Adnan, *Riyadhah Mujahadah Perspektif Kaum Sufi*, Jurnal Syifa Al-Qulub, 1.2. (2017, pp. 122-131

<https://vt.tiktok.com/ZSr8ppSsW/> diakses pada tanggal 26 Maret 2025

<https://www.youtube.com/watch?v=NKLayWio-H8> diakses pada tanggal 3 Januari 2025

<https://youtu.be/d2gp01ZXhHY?si=v1dIMEJWzEMRJ4qT> diakses pada tanggal 3 Januari 2025

[https://youtu.be/qbAbplXydp?si=BRdv\\_2whyYP0ESQ-](https://youtu.be/qbAbplXydp?si=BRdv_2whyYP0ESQ-) diakses pada tanggal 3 Januari 2025

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah)*, Diterj. oleh: Kathur Suhardi, Cet. I, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998)

Nasaruddin Umar, *Maqam-Maqam Spiritual, Pendaki Menuju Tuhan*, ed. by Budiana Indrastuti dan Tjahyo Utoma, Cet. I (Jakarta: Media Indonesia Publishing, 2018)

Nasaruddin Umar, *Mendekati Tuhan dengan Kualitas Feminin*, Cet. I, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)

Nasaruddin Umar, *Menjalani Hidup Salikin*, Ed. Moh. Yusni Amru dan Trian Lesmana, Cet. I (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021)

### **Insan Kamil**

Encung, *Konsep Insan Kamil dalam Filsafat Eksistensialisme Religius*, Dirosat: Jurnal of Islamic Studies, 08.02. (2023), pp. 247-265

<https://islamdigest.republika.co.id/berita/qbvcyo320/al-ghazali-dan-rumi-soal-konsep-mengenali-diri-dalam-tasawuf>, diakses pada tanggal 13 Januari 2025

<https://kapito.id/sosok/biografi-helen-keller-pejuang-hak-hak-kaum-difabel>, diakses pada tanggal 13 Januari 2025

<https://kemasosfisipuh.wordpress.com/2017/11/29/socrates>, diakses pada tanggal 13 Januari 2025

<https://lsfdiscourse.org/diskursus-manusia-sempurna-perspektif-murtadha-muthahhari>, diakses pada tanggal 13 Januari 2025

<https://www.britannica.com/biography/Helen-Keller>, diakses pada tanggal 13 Januari 2025

[https://youtu.be/\\_XtYHm\\_dYwI](https://youtu.be/_XtYHm_dYwI), diakses pada tanggal 13 Januari 2025

- Imam Khomeini, *Insan Ilahiah; Menjadi Manusia Sempurna dengan Sifat-Sifat Ketuhanan: Puncak Penyingkapan Hijab-Hijab Duniawi*, diterj. dari *Syarh-e Hadits-e junud-e Aql wa Jahl*, oleh: M. Ilyas, Cet. 3, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004)
- Kurniawan dan Encung, *Rekonseptualisasi Insan Kamil Abd al-Karim al-Jili oleh Murthada Mutahhari*, *Jurnal Dirasah*, 04.01. (2021), pp. 101-117
- Murthada Mutahhari, *Manusia dan Takdirnya (Antara Free Will dan Determinisme)*, Cet. II, (Bandung: Mutahhari Paperbacks, 2002)
- Murthada Mutahhari, *Manusia Seutuhnya (Studi Kritis Berbagai Pandangan Filosofis)*, diterj. dari *Insone Komil*, oleh: Abdillah Hamid Ba'abud, Cet. I, (Jakarta: Sadra Press, 2012)
- Seyyed Mohsen Miri, *Sang Manusia Sempurna (Antara Filsafat Islam dan Hindu)*, diterj. dari *The Perfect Man, A Comparative Study in Indian and Iranian Philosophical Thought*, oleh: Zubair, Cet. I, (Jakarta Selatan: Teraju, 2004)
- Sulhatul Habibah, *Relevansi Manusia Multidimensi Murthada Muthahhari Bagi Pendidikan Islam*, *Jurnal Ta'lim*, 04.02 (2021), pp. 152-169

### **Rahasia Alif, Laam, Mim**

- Arrazy Hasyim, *Kritik Para Ulama Terhadap Konsep Teologi Ibn 'Arabi*, (Skripsi) Program Studi Akidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009)
- Hamzah Alfarisi, *Makna Alif-Lam-Mim (الم) Menurut Syeikh Ibnu 'Arabi*, [Jatman.or.id](http://Jatman.or.id). 2023, Lihat: *Makna Alif-Lam-Mim (آلَم)* Menurut Syeikh Ibnu 'Arabi–Jam'iyah Ahlith Thoriqoh al-Mu'tabaroh an-Nahdliyyah, diakses pada tanggal 2 Januari 2025
- Jalaluddin As-Suyuti, *Tanbih al-Ghabi fi-Takhti'at Ibn 'Arabi*, (Al-Jamaist: Maktabah Al-Adab, t.t)

Laila Sari Masyhur, *Makna Esoteris Ayat Ibadah: Tafsir Al-Isyari Dalam Kitab Ruh Al-Ma'ani Karya Al-Alusi*, Jurnal Lentera, 3.1. (2021), pp. 11-32

Lukman Hakim Rohim, *Tafsir Ontologis Alif Lam Mim*, Tawazun.id, (2021) Lihat: <https://tawazun.id/tafsir-ontologis-alif-lam-mim/> di akses pada tanggal 2 Januari 2025

Muhyiddin Ibn 'Arabi, *Al-Futuhat Al-Makkiyah Jilid I; Risalah tentang Ma'rifah Rahasia-Rahasia Sang Raja dan Kerajaan-Nya*, diterj. oleh: Harun Nur Rosyid, Ed. Halimah, Cet. III., (Yogyakarta: Darul Futuhat, 2018)

### **Semesta Spiritual**

Achmad Fadel, *Titik Kesamaan antara Taoisme dengan Sufisme*, Baca Nuralwala.id, 2020. <https://baca.nuralwala.id/titik-kesamaan-antara-taoisme-dengan-sufisme/> diakses pada tanggal 23 Maret 2020

Emily Mark, *Taoisme*, diterj. oleh: Sabrina Go, worldhistory.org, 2016. Lihat: <https://www.worldhistory.org/trans/id/1-14406/taoisme/> diakses pada tanggal 23 Maret 2025

Henry Bayman, *The Black Pearl: Spiritual Illumination in Sufism and East Asian Philosophies*. Monkfish Book Publishing, 2005. Lihat: <https://cahayatanpawarna.wordpress.com/2015/01/19/dimana-sufi-tasawuf-dan-taoisme-bertemu/> diakses pada tanggal 23 Maret 2025

Ibnu 'Arabi, *The Bezels of Wisdom Fushush Al-Hikam; Mutiara dan Hikmah Keilahian yang Terpancar dari Cahaya-Nya*, Diterj. Dari Ibn 'Arabi: *The Bezels of Wisdom*, Ed. M. Sabrur Ali dan Nurr. Cet. I (Yogyakarta: Diva Press, 2018)

Maling Shaolin Kung Fu Academy, *Daoisme di China: Perjalanan Melalui Mistik, Falsafah dan Amalan*, Shaolin-Kungfu.com, 2024. <https://shaolin-kungfu.com/ms/Daoisme-di-china/> diakses pada tanggal 23 Maret 2025

Toha Rudin, *Ajaran Taoisme dan Mistisisme Islam (Studi Komparatif)*, Jurnal Intelektualita, 06.02. (2017), pp. 271-294

Toshihiko Izutsu, *Taoisme, Konsep-Konsep Filosofis Lao-Tzu dan Chuang-Tzu serta Perbandingannya dengan Sufisme Ibn 'Arabi (Buku kedua dari Sufisme dan Taoisme)* diterj. Dari *Sufism and Taoism: A Comparative Study of Key Philosophical Concepts (part 2 & 3)*, Ed. Muza Kazhim, Arif Mulyadi dan Hardiansyah Suteja, Cet. I. (Jakarta: Mizan, 2015)

### **Spiritual Masyarakat Urban**

Abd Azis, *Religiusitas Masyarakat Urban di Era Digital (The Religiosity of Urban Communities in the Digital Era)*, Conference: Internasional Conference Departement Communication, (2018).Lihat:<https://www.researchgate.net/publication/324877592>, diakses pada tanggal 21 Januari 2025

Achmad Muhibbin Zuhri, *Beragama di Ruang Digital; Konfigurasi Ideologi dan Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Virtual*, Ed. Hepi Ikmal, Cet. I, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021)

Andika Andika, *Agama dan Perkembangan Teknologi di Era Modern*, Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-agama, 02.02. (2022), pp. 129-139

<https://infid.org/kelindan-intoleransi-dan-pentingnya-pendidikan-inklusif-di-era-pasca-kebenaran-post-truth>, diakses pada tanggal 21 Januari 2025

<https://pigura.co.id/pengaruh-teknologi-digital-terhadap-praktik-dan-pemahaman-agama>, diakses pada tanggal 21 Januari 2025

M. Amin Abdullah, *Falsafah Kalam di Era Kontemporer*, Penyunting: Y.Rianto, Cet. I., (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)

M. Amin Abdullah, *Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern di Tengah Pandemi Covid-19*, Maarif Institut: for Culture and Humanity, 15.01, (2020), pp. 11-39

- Neneng Munajah, *Agama dan Tantangan Modernitas*, Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 04.01. (2021), pp. 83-92
- Saprillah, Hamdan Juhannis, Nurman Said dan Hamzah Harun Al-Rasyid, *Kontestasi Keagamaan dalam Masyarakat Muslim Urban*, Jurnal Al-Qalam, 26.01. (2020), pp. 39-56

## **Bagian 5 | Gender dan Harmoni Sosial**

### **Sentuhan Feminin**

- Abdul Jalil dan St. Aminah, *Gender dalam Tinjauan Sufisme Sebagai Konsep Kesetaraan Feminin dan Maskulin Melalui Pendekatan Spiritual*, Jurnal Kuriositas, 12.02 (2019), pp.123-134
- Age Surya Dwipa Chandra. *Pemikiran Qasim Amin Tentang Pembaruan Hukum Perkawinan Dalam Islam (Studi Kitab Tahrir Al-Mar'ah)*, (Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Amina Wadud, *Qur'an and woman: Rereading the sacred text from a woman's perspective*, (OUP Us, 1999).
- Cholid Fadli dan Muammar Alawi, *Feminisme dalam Tasawuf; Sebuah Tinjauan Literature Review*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 06.03 (2023), pp. 1466-1473
- Eko Setiawan, *Studi Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Kesetaraan Gender*, Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak, 14.2 (2019): 221-244.
- Fatima Mernissi, *The veil and the male elite: A feminist interpretation of women's rights in Islam*, (Cambridge, MA: Perseus Books, 1991).
- Fatrawati Kumari, *Relasi Gender Sachiko Murata; Relevansinya dengan Konsep Kesetaraan Gender di Indonesia (Analisis Ekofeminisme)*, Ed. Wardatun Nadhiroh, Cet. I, (Banjarmasin: Antasari Press, 2020)
- Janu Arbain, Nur Azizah, dan Ika Novita Sari. *Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih*, Sawwa: Jurnal Studi Gender, 11.1 (2015): 75-94.

- Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*, Cet. II, (Jakarta Selatan: Paramadina, 2001)
- Nasaruddin Umar, *Ketika Fikih Membela Perempuan*, Cet. I, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)
- Nasaruddin Umar, *Mendekati Tuhan dengan Kualitas Feminin*, Cet. I, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)
- Qasim Amin, *Tahrir al-Mar'ah*, (Kairo: Dâr Al-Ma'ârif, 1899).
- Sachiko Murata, *The Tao of Islam: A Sourcebook on Gender Relationships in Islamic Thought*, (Suny Press, 1992).
- Toeti Heraty, *Transendensi Feminin Kesetaraan Gender Menurut Simone De Beauvoir (Perempuan dalam Aktualisasi Diri Sebagai Manusia Bebas)*, Cet. I (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018)
- Yulita Putri dan Abid Nurhuda, *Pemikiran Nawal El Saadawi Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Keislaman Dalam Al-Quran*, Jurnal Islamika 17.01 (2023): 74-86.

## **Relasi Gender**

- Dadah, *Metode Kritik Matan Hadis Misoginis Menurut Fatima Mernissi*, Jurnal Diroyah, 03.01 (2018), pp. 11-18
- Eko Setiawan, *Studi Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Kesetaraan Gender*, Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak, 14.2 (2019): 221-244.
- Fatima Mernissi, *The veil and the male elite: A feminist interpretation of women's rights in Islam*, (Cambridge, MA: Perseus Books, 1991).
- Hafid Nur Muhammad dan Fitri, *Feminisme Dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Fatima Mernissi Surat An-Nisa Ayat 34)*, Jurnal Al-Muhafidz, 01.02 (2021), pp. 96-107
- M. Rusydi, *Perempuan Di Hadapan Tuhan (Pemikiran Feminisme Fatima Mernissi)*, Jurnal An Nisa'a, 07.02 (2012), pp. 73-86

- Mayadina Rohmi Musfiroh dan Nur Naila Izza, *Kritik & Rekonstruksi Tafsir Hadits Misoginis (Studi Atas Pemikiran Fatima Mernissi di Bidang Hadits)*, Jurnal Istidal, 06.01 (2019), pp. 28-84
- Nur Mukhlis Zakariya, *Kegelisahan Intelektual Seorang Feminis (Telaah Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Hermeneutika Hadits)*, Jurnal Karsa, 19.02 (2011), pp. 119-135
- Nurkholidah, *Kritik Hadis Perspektif Gender (Studi Atas Pemikiran Fatima Mernissi)*, Jurnal Holistik, 15.01 (2014), pp. 77-98
- Raden Muhammad Tahran, Syamzan Syukur, dan Rahmawati, *Kontribusi Pemikiran Tokoh Feminisme Islam*, Jurnal Alwatzikhoebillah, 10.02 (2024), pp. 490-500
- Aplikasi Ensiklopedi Hadis dari Lidwa yang dibangun oleh Saltanera. (HR. Bukhari Versi Al-Almiyah: 6570–Versi Fathul Bari: 7099), <https://hadits.in/bukhari/6570> diakses pada tanggal 26 Maret 2025
- Aplikasi Ensiklopedi Hadis dari Lidwa yang dibangun oleh Saltanera. (HR. Ahmad Versi Al-Almiyah: 9126), <https://hadits.in/ahmad/9126> diakses pada tanggal 26 Maret 2025

### **Islam Harmonis**

- M. Quraish Shihab, *Islam yang Saya Pahami; Keragaman itu Rahmat*, Ed. Muhammad Husnil, Cet. II (Tangerang: Lentera Hati, 2019)
- M. Quraish Shihab, *Wasathiyah, Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, Ed. Qamaruddin SF, Cet. I (Tangerang: Lentera Hati, 2019)
- Nasaruddin Umar, *Nasinalisme Indonesia*, Cet. I, (Jakarta Selatan: Nasaruddin Umar Office (NUO), 2024)
- Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara (Jalan Panjang Moderasi Beragama di Indonesia)*, Ed. Jaja Zarkasyi, Cet. I, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019)
- Nasaruddin Umar, *Moderasi Beragama dan Tantangan Masa Depan Umat*, Cet. I, (Jakarta Selatan: Nasaruddin Umar Office (NUO), 2023)

Nurdin Zainal, Hasmulyadi Hasan dan Ekawati Hamzah, *Pesantren As'adiyah; Benteng Moderasi di Tengah Gelombang Radikalisme*, Ed. Nurdin Zainal, Cet. I, (Malang: Litnus, 2024)

Ahmad Dimiyati, *Islam Wasatiah: Identitas Islam Moderat Asia Tenggara dan Tantangan Ideologi*, *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 4.2. (2017), pp. 139-168

### **Keberagamaan Autentik**

Ali Syariati, *Ideologi Kaum Intelektual: Suatu Wawasan Islam*, (Bandung: Mizan, 1984)

Hamdan Kurniawan, Ari Ganjar Herdiansah dan Husin Al-Banjari, *Peran Jalaluddin Rakhmat Sebagai Aktor Dalam Perjuangan Hak-Hak Minoritas di Parlemen*, *Adliya: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 15.01 (2021), pp. 67-91

<https://ressay.wordpress.com/2007/05/23/sikap-keberagaman-intrinsik-dan-ekstrinsik/> diakses pada tanggal 9 Januari 2024

<https://www.altanwir.net/buletin/islam-sebagai-agama-madani-kh-jalaluddin-rakhmat> diakses pada tanggal, 9 Januari 2024

Jalaluddin Rakhmat, *Islam Alternatif; Ceramah-Ceramah di Kampus*, Cet. XII (Bandung: Mizan, 2004)





## PROFIL PENULIS



**Nurdin** adalah anak dari pasangan Sainal bin Hakim dan Muna Binti Malua. Lahir di Lahaddatu Sabah, Malaysia, pada 21 Agustus 1983. Anak pertama dari empat bersaudara (Abdul Rahman, Agus dan Abdul Malik).

Pendidikan dimulai sejak usia 6-7 tahun di TK PGRI di Desa Bulucenrana Kec. Pituriawa Kab. Sidenreng Rappang dan diselesaikan pada tahun 1990. Setelah itu, melanjutkan pendidikan dasar di SD Nomor 4 Inpres Otting di Desa Bulucenrana pada pagi hingga siang hari, sementara sore harinya digunakan untuk memperdalam ilmu agama di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) As'adiyah No. 251 Bulucenrana, Sidenreng Rappang. Kedua jenjang pendidikan tersebut berhasil diselesaikan pada tahun 1996. Atas saran guru agama, pendidikan dilanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) As'adiyah Putra II Sengkang dan lulus pada tahun 1999. Selanjutnya, menempuh jenjang menengah atas di Madrasah Aliyah (MA) Nurul As'adiyah Callaccu, Sengkang, dan berhasil tamat pada tahun 2002. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, studi berlanjut ke Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) As'adiyah dengan mengambil jurusan Akidah Filsafat Islam, yang berhasil diselesaikan pada tahun 2008 dengan meraih gelar sarjana. Pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, memilih konsentrasi Pemikiran Islam. Studi magister tersebut berhasil

diselesaikan dengan baik, dan diwisuda pada tahun 2016. Tahun 2021, kembali melanjutkan pendidikan pada jenjang S3 di kampus yang sama UIN Alauddin Makassar dengan mengambil konsentrasi Pemikiran Islam hingga sekarang. (semoga tahun 2025 ini studi kami selesai).

Selain berkiprah di dunia akademik, juga memiliki pengalaman dalam bidang kepemiluan dengan menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Wajo sebagai Pengganti Antarwaktu (PAW) untuk masa jabatan 2018-2023. Di samping itu, aktif dalam berbagai organisasi, seperti menjadi Pengurus Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Wajo untuk periode 2024-2029, berkontribusi dalam Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Wajo pada periode 2019-2023, Anggota Komisi Pengkajian dan penelitian MUI Kab. Wajo Periode 2021-2026, Anggota Lajnah Ta'lif Wannaser Jam'iyah Ahlith Thoriqah al-Mu'tabarahan-Nahdliyah (Jatman) Kabupaten Wajo periode 2020-2025 serta menjabat sebagai Ketua Lembaga Dakwah Majelis Daerah Korps Alumni HMI (MD KAHMI) Kabupaten Wajo untuk periode 2022-2027.

Dalam dunia akademik, saat ini mengabdikan diri sebagai dosen di Universitas Islam As'adiyah Sengkang (UNISAD) pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Dakwah, dan Komunikasi. Selama masa pengabdian, telah dipercaya memegang berbagai amanah penting, mulai dari Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada tahun 2017 hingga 2019, kemudian menjabat sebagai Wakil Dekan II pada periode 2019-2023. Saat ini, mengemban tugas sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Dakwah, dan Komunikasi sejak tahun 2023 hingga sekarang.

#### **KARYA TULIS/ PUBLIKASI:**

##### **A. Jurnal:**

1. *Akal dan Metafisika Al-Qur'an*, Jurnal Al-Tibyan, 4.2. (2018), pp.47-56
2. *Mystery of The Al-Qur'an (Uncovering the Message Trace of Revelation)*, Journal of Islam and Science, 6.2. (2019), pp.72-79
3. *The Role of the As'adiyah Pesantren in Countering Radicalism in Wajo of Indonesia* (Penulis pertama, bersama: Hasmulyadi dan

Ekawati Hamzah), Jurnal Fikrah Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan, 12.2 (2024), pp. 216-230

4. *Zakat As A Transcendental And Social Instrument: A Theological Study Of The Role Of Zakat In Realizing Justice And Equality In Islamic Society*, Jurnal Jukum Islam, 1.2. (2024), pp. 58-72

**B. Prosiding :**

1. *Mengurai Esensi Dzikir Era Pandemi Covid-19*, Prosiding Catatan Covid-19: Isu-Isu Penangkalan Corona Virus Disease dari berbagai perspektif-Lembaga Pemerhati Pendidikan Masyarakat Indonesia, 2020.
2. *Islamic Theosophy in the Thought of Nasaruddin Umar*, Proceedings of The 2nd International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2024), pp. 63-76

**C. Buku :**

1. *Islam yang Ramah, Kumpulan Materi Dakwah Islamiyah MTs. As'adiyah Putera II Sengkang*, Edisi XVI, Penerbit Pesantren As'adiyah 2022
2. *Refleksi Ramadhan Dimensi Spritual dan Sosial*, Penerbit: Pesantren As'adiyah, 2024)
3. *Pesantren As'adiyah Benteng Moderasi di Tengah Gelombang Radikalisme*, Penerbit: Literasi Nusantara, 2024
4. *Konsep Dasar Aqidah dan Filsafat Islam*, Penerbit: Forsiladi, 2025

Kontak Email: [nurdinzainal@gmail.com](mailto:nurdinzainal@gmail.com)

